



**Badak LNG**  
A World Class Energy Company



MENJAGA **KEARIFAN**  
MENINGKATKAN **KEBERLANJUTAN**

PRESERVING OUR LEGACY - ENHANCING OUR SUSTAINABILITY

# Daftar Isi

## Table of Contents



### TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT THEME 03



### KINERJA EKONOMI ENONOMIC PERFORMANCE 50

Laporan Keberlanjutan ini dapat diunduh di:  
*This Sustainability Report can be downloaded at:*



[http://www.badaklng.co.id/annual\\_report.html](http://www.badaklng.co.id/annual_report.html)

### TENTANG LAPORAN INI ABOUT THE REPORT 06

### PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI TAHUN 2016 2016 AWARDS AND CERTIFICATIONS 08

### SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO 10

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE 14

Sekilas Mengenai PT Badak NGL 16

*PT Badak NGL Overview*

Komposisi Pemegang Saham 17

*Shareholders' Composition*

Struktur Organisasi 18

*Organisational Structure*

Visi, Misi, & Nilai - Nilai 20

*Vision, Mission & Values*

Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL 23

*PT Badak NGL's Product & Target Market*

Operasional PT Badak NGL 26

*PT Badak NGL's Operation*

Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan 28

*Main Challenges and Opportunities*

Pemangku Kepentingan PT Badak NGL 29

*PT Badak NGL Stakeholders*

Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL 31

*PT Badak NGL Stakeholders Engagement*

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE 34

Struktur Tata Kelola Perusahaan 36

*Good Corporate Governance Structure*

Rapat Umum Pemegang Saham 38

*General Meeting of Shareholders*

Dewan Komisaris 38

*Board of Commissioners*

Direksi 38

*Board of Directors*

Manajemen Risiko 42

*Risk Management*



**KINERJA LINGKUNGAN**  
**ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**

56

<b>KINERJA EKONOMI</b> <b>ECONOMIC PERFORMANCE</b>	<b>50</b>	<b>PRAKTIK KETENAGAKERJAAN &amp; HAK ASASI</b> <b>LABOUR PRACTICES &amp; HUMAN RIGHTS</b>	<b>74</b>
Nilai Ekonomi <i>Economic Value</i>	52	Profil Pekerja <i>Workforce Profile</i>	76
Risiko Ekonomi & Mitigasinya <i>Economic Risks &amp; Mitigative Measures</i>	53	Tunjangan bagi Pekerja <i>Employee Allowances</i>	77
Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan & Dana Pensiun <i>Recruitment, Remuneration &amp; Retirement Policies</i>	54	Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>	78
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	55	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	78
Cadangan <i>Reserves</i>	55	Produktivitas Tenaga Kerja <i>Workforce Productivity</i>	80
<b>KINERJA LINGKUNGAN</b> <b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>	<b>56</b>	Pendidikan & Pelatihan <i>Training &amp; Education</i>	82
Manajemen Bahan Baku <i>Raw Material Management</i>	58	Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equality</i>	84
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	59	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	86
Pemanfaatan Air <i>Water Consumption</i>	61	<b>HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT</b> <b>COMMUNITY ENGAGEMENT</b>	<b>90</b>
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	62	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Development</i>	92
Pengelolaan Emisi <i>Emissions Management</i>	65	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Programs</i>	95
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	68	Risiko Sosial & Mitigasinya <i>Social Risk &amp; Mitigative Measures</i>	98
Kinerja Lingkungan & Kepatuhan <i>Environmental Performance &amp; Compliance</i>	72	Integritas Aset dan Keselamatan Proses <i>Asset Integrity and Process Safety</i>	99
		Praktik dan Kebijakan Sosial <i>Social Practices &amp; Policies</i>	100
		Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>	102
		<b>INDEKS GRI G4 (OGSS)</b> <b>GRI G4 (OGSS) CONTENT INDEX</b>	<b>105</b>

# Daftar Singkatan

## List of Abbreviations

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	PROPER	: Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	LH	: Lingkungan Hidup
BBM	: Bahan Bakar Minyak	PSC	: <i>Production Sharing Contract</i>
BOC	: <i>Board of Commissioners</i>	PSM	: <i>Process Safety Management</i>
BOD	: <i>Board of Directors</i>	P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Plan</i>
Comdev	: <i>Community Development</i>	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
COO	: <i>Chief Operating Officer</i>	SDM	: Sumber Daya Manusia
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>	TNI	: Tentara Nasional Indonesia
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>	SKAI	: Surat Kerja Audit Internal
GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>	SKPD	: Surat Kerja Perangkat Daerah
GMOS	: <i>General Meeting of Shareholders</i>		
GRI	: <i>Global Reporting Initiative</i>		
GWP	: <i>Global Warming Potential</i>		
HAM	: Hak Asasi Manusia		
IAD	: <i>Internal Audit Department</i>		
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>	CO <sub>2</sub> e	(CO <sub>2</sub> ekuivalen   CO <sub>2</sub> equivalent for GWP)
JMG	: <i>Joint Management Group</i>	GJ	(gigajoule)
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	Hektar	<i>Hectare</i>
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme	J	(joule)
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>	kg	(kilogram)
LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>	km	(kilometer   <i>kilometre</i> )
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat	l	(liter   <i>litre</i> )
NGO	: <i>Non-governmental Organisation</i>	m <sup>3</sup>	(meter kubik)   ( <i>cubic metre</i> )
OGSS	: <i>Oil and Gas Sector Supplement</i>	MJ	(megajoule)
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labour Agreement (CLA)</i>	Mg	(milligram)
PNK	: Pembelian Nilai Kecil <i>Small Value Purchase</i>	Nm <sup>3</sup>	(normal cubic metre)
PP LH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup <i>Research Center for the Environment</i>	Rp	(Rupiah   IDR)
		Ton	<i>Tonne</i>
		US\$	(Dolar Amerika Serikat   <i>US Dollar</i> )



## Menjaga Kearifan, Meningkatkan Keberlanjutan

Sebagai Perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi, PT Badak NGL senantiasa berpegang pada kearifan yang ditempa oleh pengalaman kerja selama puluhan tahun.

Kearifan ini membawa PT Badak NGL untuk menghargai aspek-aspek keberlanjutan seperti halnya tata kelola perusahaan yang baik dan benar, proses produksi yang aman, pelestarian lingkungan alam, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Semua ini tidak lepas dari akar warisan PT Badak NGL yang kuat, sebagai perusahaan produsen LNG dan LPG yang terkemuka di dunia.

Akar tersebut akan terus menopang upaya PT Badak NGL ke depan dalam menjaga kearifan perusahaan serta meningkatkan aspek-aspek keberlanjutan.

## Preserving Our Legacy, Enhancing Our Sustainability

*As a world-class energy company that leads in innovation, PT Badak NGL constantly relies on expertise and wisdom forged over decades of experience.*

*That experience has taught PT Badak NGL to appreciate the aspects of sustainability such as good corporate governance, safe production processes, environmental conservation, the safety and well-being of surrounding communities, as well as sustainable development.*

*This is all part of the strong legacy of PT Badak NGL, as a world-class producer of LNG and LPG.*

*That legacy will continue to guide the efforts of PT Badak NGL going forward, as it strives to preserve the Company's wisdom and enhance its sustainability aspects.*

**MENJAGA**

# KEARIFAN

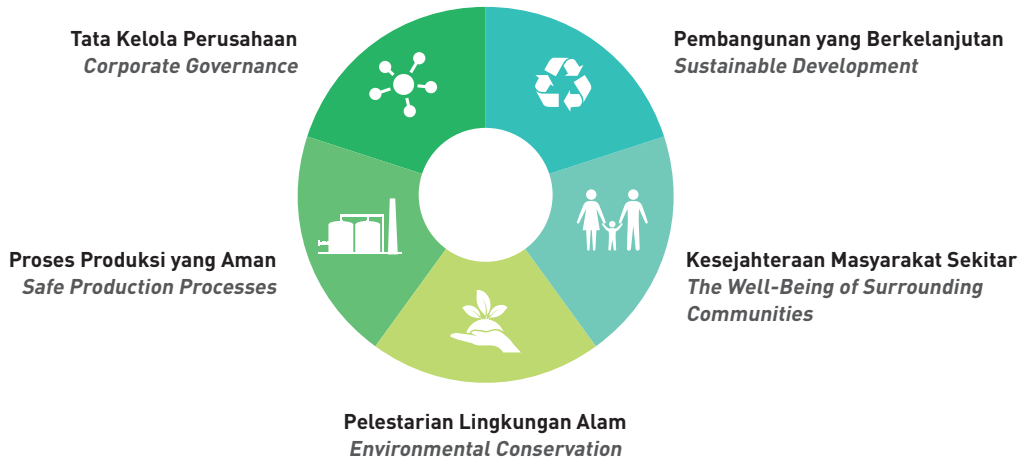
*PRESERVING OUR LEGACY*

PT Badak NGL mengoperasikan fasilitas pengolahan gas alam kelas dunia yang sangat diperhitungkan oleh industri LNG global.

*PT Badak NGL operates a world-class natural gas processing facility that is widely recognised within the global LNG industry.*



### ASPEK-ASPEK KEBERLANJUTAN *Sustainability Aspects*



Penguasaan atas berbagai aspek pengolahan gas alam secara aman, andal dan berkelanjutan serta merta memposisikan PT Badak NGL sebagai aset nasional yang siap mengolah sumber energi gas alam demi kesejahteraan bangsa Indonesia di masa depan.

*PT Badak NGL's expertise over the various aspects of gas processing with safe, reliable and sustainable means has positioned the Company as a national asset ready to process natural gas for the welfare of the people of Indonesia in the future.*



## MENINGKATKAN

# KEBERLANJUTAN

ENHANCING OUR SUSTAINABILITY

PT Badak NGL sangat memperhatikan aspek pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari pembangunan yang berkelanjutan.

*PT Badak NGL is highly concerned of environmental preservation as part of its sustainable development.*



Upaya pelestarian tanaman menjadi salah satu program CSR PT Badak NGL.

*Efforts to preserve plants constitute one of PT Badak NGL's CSR programs.*



Pemeriksaan laboratorium dilakukan secara rutin untuk memastikan kelestarian alam.

*Laboratory checks are carried out regularly to ensure environmental conservation.*



Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu upaya PT Badak NGL dalam hal pengembangan masyarakat.

*Economic empowerment is one of PT Badak NGL's efforts in community development.*

# Tentang Laporan Ini

## About the Report

---

G4-28

Laporan Keberlanjutan PT Badak Natural Gas Liquefaction (“PT Badak NGL” atau “Perusahaan”) tahun 2016 adalah laporan keberlanjutan edisi ketujuh yang diterbitkan Perusahaan.

*The 2016 Sustainability Report of PT Badak Natural Gas Liquefaction (“PT Badak NGL” or the “Company”) is the seventh edition of sustainability report issued by the Company.*

G4-29

Buku Laporan Keberlanjutan tahun 2016 merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2015 yang diterbitkan di bulan Juni 2016.

*The 2016 Sustainability Report is a continuation of the Company’s 2015 Sustainability Report that was published in June 2016.*

G4-30

Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL dikaji, dipastikan bahwa seluruh material aspek telah tercakup di dalamnya, dan disetujui oleh Direksi.

*The Sustainability Report of PT Badak NGL is reviewed and assured that all material aspects have been included, and approved by the Board of Directors. The Company publishes its Sustainability Report once every year, with the reporting coverage for one year.*

G4-48

PT Badak NGL menerbitkan Laporan Keberlanjutannya setiap satu tahun sekali, dengan masa pelaporan selama satu tahun.



G4-32

Perusahaan telah memilih untuk membuat Laporan Keberlanjutan Tahun 2016 berdasarkan protokol **Panduan GRI G4 (OGSS) 'sesuai' opsi inti**. Pada bagian akhir laporan disajikan **Indeks Isi GRI G4 (OGSS)** untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah pencarian aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indikator GRI juga ditampilkan pada margin dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan kriteria/indikator tertentu dalam **GRI G4 (OGSS)**.

*The Company has opted to prepare its 2016 Sustainability Report pursuant to the protocols of the **GRI G4 Guidelines (OGSS) 'in accordance' core option**. At the end of the report there is a **GRI G4 (OGSS) Content Index** for cross reference purposes which provides convenient search of certain performance aspects presented in this report. GRI indicators are also presented in the page margins alongside the headings or paragraphs that are relevant to the respective **GRI G4 (OGSS)** criteria or indicator.*

G4-33

Sebagaimana pada edisi sebelumnya (2014), Laporan Keberlanjutan ini menjalani Uji Materialitas dari organisasi GRI di Belanda. PT Badak NGL belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2016.

*As in a previous edition (2014), this Sustainability Report undergoes the Materiality Disclosures Service of the GRI organization in the Netherlands. PT Badak NGL has not requested for an assurance on its 2016 Sustainability Report from an external party.*

G4-31

Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apa pun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut:

*Stakeholders who wish to obtain more information or would like to provide inputs of any kind to the content of this sustainability report can get in touch with the Company at the following contact address:*

**PT Badak NGL**

Wisma Nusantara Lantai 9

Jalan M. H. Thamrin 59,

Jakarta 10350-Indonesia

Phone: +62 21 31930243, 31936317

E-mail: [infocenter@badaklng.co.id](mailto:infocenter@badaklng.co.id)

# Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2016

2016 Awards and Certifications

**10 Februari** 10 February



**Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)**  
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur  
*(Zero Accident Award)*  
*The Provincial Government of East Kalimantan*

**18 Maret** 18 March



**Indonesia Green Achievement 2015**  
Majalah SWA  
*Indonesia Green Achievement 2015*  
*SWA Magazine*

**16 Mei** 16 May



**UNS Awards 2016 kategori "Perusahaan Swasta Pertambangan (Minyak dan Gas) Pelaksana PK-BL / CSR Pengembang UMKM Terbaik"**  
Universitas Negeri Sebelas Maret  
*UNS Awards 2016 in the category of "Private Mining Company (Oil and Gas) Best CSR and MSME development" programs*  
*Universitas Negeri Sebelas Maret*

**18 Mei** 18 May



**Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)**  
Kementerian Ketenagakerjaan RI  
*Zero Accident Award*  
*Ministry of Man Power of RI*

**14 Agustus** 14 August



**ANRI Awards 2016, Juara Harapan II Unit Kearsipan Terbaik Nasional Kategori BUMN**  
Arsip Nasional Republik Indonesia  
*ANRI Awards 2016, Aspiring Champion II Best National Archive Unit in SOE Category National Archive of the Republic of Indonesia*

**24 Agustus** 24 August



**Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha IV bidang Pengolahan**  
Dirjen Migas  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI. Diberikan atas pencapaian 83 juta jam kerja aman  
*Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha IV in the Field of Processing Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources of RI. Presented for achieving 83 million man hours of safety*

**4 Oktober** 4 October



**Penghargaan Energi Pratama 2016**  
Kementerian ESDM  
*Prime Energy Award 2016*  
*Ministry of Energy and Mineral Resources*

**12 Oktober** 12 October



**Piagam Penghargaan Walikota Bontang, diberikan atas partisipasi PT Badak NGL dalam Penanganan Darurat Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bontang Tahun 2016**  
Walikota Bontang  
*Award from the Mayor of Bontang, presented for the role of PT Badak NGL in the Emergency Treatment of Dengue Fever in the City of Bontang in 2016*  
*Mayor of Bontang*

**13 Oktober** 13 October



**ICSB Indonesia Presidential Award, kategori Business Practitioner**  
ICSB (International Council for Small Business) Indonesia  
*ICSB Indonesia Presidential Award, Business Practitioner Category*  
*ICSB (International Council for Small Business) Indonesia*

**21 Mei** 21 May



**Indonesia Green Awards 2016. PT Badak NGL meraih lima kategori berikut:**

1. **Penyelamatan Sumber Daya Air**
2. **Mengembangkan Keanekaragaman Hayati**
3. **Mempelopori Pencegahan Polusi**
4. **Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu**
5. **Membangun Mekanisme Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Lahan Digantikan dengan Mengembangkan Pariwisata Berbasis Lingkungan**

La Tofi School of CSR, Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI, dan Kementerian Perindustrian RI

*Indonesia Green Awards 2016. PT Badak NGL achieved awards five categories, as follow:*

1. *Preserving Water Resources*
2. *Developing Bio-diversity*
3. *Pioneering Pollution Prevention*
4. *Developing Integrated Waste Management*
5. *Building a Mechanism to Prevent and Manage Field Burning and Replacing it with Developing an Eco-based Green Tourism.*

*La Tofi School of CSR, Ministry of Environment and Forestry of RI, and Ministry of Industry of RI*

**29 Mei** 29 May



**PROPER Emas tingkat Provinsi Kalimantan Timur**  
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur  
**PROPER Gold at East Kalimantan Provincial Level**  
Provincial Government of East Kalimantan

**7 November** 7 November



**Tanda Penghargaan Institusi Berprestasi, Peringkat II Pelabuhan dan Bandara Sehat Tingkat Nasional Tahun 2016 (Kategori Pelabuhan/Terminal Khusus)**  
Menteri Kesehatan Republik Indonesia

*Certificate of Acknowledgement for Performing Institutions, Second Rank Healthy Port and Airport National Level 2016 (in the category of special port/terminal)*

*Minister of Health of the Republic of Indonesia*

**12 November** 12 November



**Tanda Pelabuhan/Bandara Sehat Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur**  
*Signage for Healthy Port/Airport*  
Head of the Health Authority, East Kalimantan Province

**3 Desember** 3 Desember



**OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Standard**  
*OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Standard*

**7 Desember** 7 Desember



**PROPER kategori Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia**  
**PROPER Gold Category**  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

# Sambutan President Director & CEO

Remarks from the President Director & CEO



Perusahaan menerapkan strategi jangka panjang dengan menyelaraskan seluruh aspek kegiatan operasional mulai dari produksi hingga keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan alam dan tanggung jawab sosial perusahaan – demi kepentingan semua pemangku kepentingan Perusahaan.

*Our long term strategy aligns all aspects of the Company's operations from production to occupational health and safety, environmental conservation, and corporate social responsibility – with the interests of our stakeholders.*

G4-1

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi saya mewakili Direksi dan segenap karyawan PT Badak NGL memberikan sambutan pada Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL Tahun 2016, yang mengulas langkah-langkah Perusahaan dalam memastikan tujuan pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Langkah utama menuju pembangunan yang berkelanjutan tersebut adalah menyelaraskan strategi bisnis Perusahaan dengan tujuan keberlanjutan tersebut. Perusahaan menerapkan tiga buah strategi bisnis, yaitu strategi jangka pendek, menengah, dan panjang.

*Our Respected Stakeholders,*

*I am privileged and greatly pleased to present the 2016 Sustainability Report of PT Badak NGL on behalf of the Board of Directors and every one else in the Company. Our report details the steps taken by the Company in ensuring our long-term sustainable development goals.*

*The main step towards such sustainable development hinges upon our ability to align the Company's business strategy with our sustainability goals and targets. PT Badak NGL deploys three business strategies, namely short-term, medium-term and long-term business strategies.*



**YHENDA PERMANA**  
Director & COO

Strategi jangka pendek Perusahaan bertumpu pada segala upaya yang dapat memperbaiki sistem dan kinerja setiap departemen melalui capaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Goals & Objectives* (G&O) tahunan. Pada tahun 2016, Perusahaan mencapai KPI dan G&O yang ditetapkan dengan hasil yang menggembirakan, yaitu melampaui sasaran produksi LNG untuk tahun 2016 di bawah anggaran operasional Perusahaan yang lebih kecil dari anggaran tahun 2015.

*Our short-term business strategy is underpinned by our all-out efforts to improve the systems and performances of each and every department through the achievement of our annual Key Performance Indicators (KPI) and Goals & Objectives (G&O). In 2016, we achieved our KPI and G&O with encouraging results, in that we surpassed the target for LNG production in 2016, operating at a cost that was below the stipulated budget for the year.*

Strategi jangka menengah PT Badak NGL menggarisbawahi pentingnya pengetahuan dan keahlian di bidang industri LNG yang telah digalang selama empat dasawarsa lebih, agar dijaga dan terus dikembangkan demi kepentingan sektor migas nasional di masa mendatang. Untuk itu, dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan memposisikan diri tidak hanya sebagai produsen LNG, melainkan juga sebagai *Center of Excellence* di bidang industri LNG yang diakui sedunia.

*Our medium-term strategy underlines the importance of our LNG expertise and knowledge that we have cultivated over more than four decades, a legacy that must be preserved and enhanced for the benefit of the national oil and gas sector in the future. To that end, over the past several years, we positioned ourselves not only as a reliable LNG producer, but also as Center of Excellence of the LNG industry that is recognized the world over.*

Selanjutnya, Perusahaan menerapkan strategi jangka panjang dengan menyelaraskan seluruh aspek kegiatan operasional mulai dari produksi hingga keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan alam dan tanggung jawab sosial perusahaan – demi kepentingan semua pemangku kepentingan Perusahaan.

*Ultimately, our long term strategy aligns all aspects of the Company's operations from production to occupational health and safety, environmental conservation, and corporate social responsibility – with the interests of our stakeholders.*

PT Badak NGL mampu meraih predikat *International Sustainability Rating System* edisi 8 (ISRS8) Level 8 dari lembaga internasional DNV GL selama enam tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2015, yang membuktikan bahwa Perusahaan mampu menjalankan sistem manajemen BSMART termasuk unsur-unsur *Safety, Health, Environment, and Quality* (SHEQ) dengan standar kelas dunia. Penjelasan mengenai BSMART dan SHEQ kami sajikan di bagian isi Laporan Keberlanjutan ini.

Selain ISRS8, Perusahaan berhasil meraih PROPER Emas enam kali berturut-turut sejak tahun 2011 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Peringkat PROPER Emas merupakan suatu pencapaian standar pelestarian lingkungan yang melebihi ketentuan pemerintah, selain juga merupakan pengakuan terhadap program *community development* yang inovatif serta efektif.

PT Badak NGL mencapai kemajuan dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* – CSR), khususnya pada program pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2016, PT Badak NGL kembali memandirikan mitra binaan serta terus mengupayakan inovasi di bidang pemberdayaan masyarakat. Ulasan lebih luas mengenai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT Badak NGL pada tahun 2016 kami sajikan pada bagian CSR Laporan Keberlanjutan ini.

Aspek penting lainnya yang senantiasa mendapat perhatian Manajemen dan seluruh jajaran Perusahaan adalah masalah keselamatan kerja. Hingga akhir tahun 2016, PT Badak NGL berhasil mencapai 83 juta jam kerja aman tanpa *Loss Time Injury* sejak 8 Desember 2006.

Seluruh kegiatan Perusahaan tersebut di atas merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dengan mengacu pada praktik-praktik industri terbaik. Pada tahun 2016, Perusahaan meraih skor 92,26% untuk penilaian kinerja GCG oleh penilai independen dengan predikat “Sangat Baik”, meningkat dari skor 91,30% di tahun 2015.

*PT Badak NGL has achieved the predicate of International Sustainability Rating System 8th Edition (ISRS8) Level 8 from the international agency DNV GL for six consecutive years from 2010 until 2015, proving that we are able to undertake the BSMART management system that includes the elements of Safety, Health, Environment, and Quality (SHEQ) at world-class standards. Details on BSMART and SHEQ are presented in the content section of this sustainability report.*

*In addition to ISRS8, PT Badak NGL has also attained the PROPER Gold rating for six straight years since 2011 from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The PROPER Gold validates the Company's ability to undertake environmental conservation with a standard that exceeds government regulations, while also succeeding in undertaking effective and innovative community development programs.*

*We continue to make great strides in corporate social responsibility, especially in community empowerment programs. In 2016, yet another of our mentored partner became financially independent and we pursued our innovative empowerment programs with renewed vigor. A full account of our corporate social responsibility programs is presented in the CSR section of this sustainability report.*

*Another important aspect that constantly receives the attention of Management and employees of the Company is safety at work. As at year-end 2016, PT Badak NGL had achieved 83 million man hours of safe work without Loss Time Injury since 8 December 2006.*

*All of the above activities is part of the implementation of Good Corporate Governance by adhering to industry best practices. In 2016, the Company achieved a score of 92.26% for GCG performance assessed by an independent assessor, with a predicate of “excellent” and improving from a score of 91.30% in 2015.*

Akhir kata, perkenalkan saya, mewakili seluruh manajemen beserta karyawan PT Badak NGL, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pelanggan, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan perhatian terhadap Perusahaan sepanjang tahun 2016.

Memasuki tahun 2017, Perusahaan bersiap mengakhiri masa kerjanya sesuai Kontrak Kerja yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Namun kita percaya bahwa, dalam wujudnya yang baru pasca 2017, Perusahaan akan terus berkiprah sebagai *Center of Excellence* industri LNG, berkomitmen mengutamakan segi-segi keamanan, keandalan, efisiensi, dan berwawasan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Semoga Tuhan YME memberkati langkah kita bersama ke depan.

Atas nama Direksi PT Badak NGL,

*Finally, allow me on behalf of the management and employees of PT Badak to express our heartfelt gratitude to our shareholders, customers, the gas producers, central and regional governments, the relevant authorities, and the people of Bontang City and the surrounding areas for their support and attention to the Company in 2016.*

*As we entered 2017, the Company has prepared to cease its operations pursuant to the Working Contract that ends on December 31<sup>st</sup> 2017. Nonetheless we are confident that, in its new form post-2017, the Company will continue to strive as the Center of Excellence of the LNG industry, deeply committed to champion safety, reliability, efficiency and environmental protection in all of its business activities.*

*May God bless our common endeavors going forward.*

*For and on behalf of the Board of Directors,*



**SALIS S. APRILIAN**

**President Director & CEO / President Director & CEO**

CHAPTER

# 4

# PROFIL PT Badak NGL

## *PT BADAK NGL PROFILE*

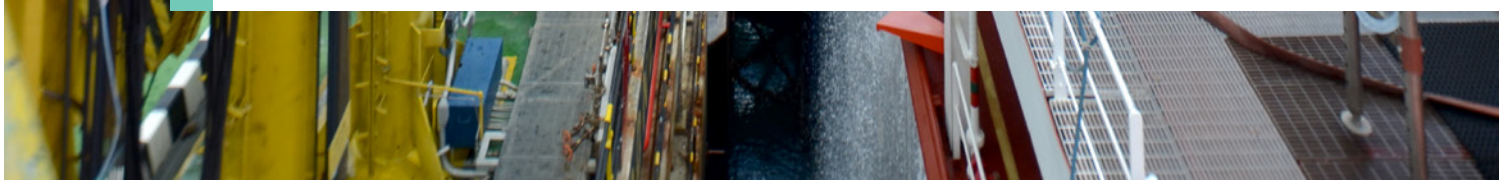
Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i>	16
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>	17
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>	18
Visi, Misi, & Nilai - Nilai <i>Vision, Mission &amp; Values</i>	20
Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL <i>PT Badak NGL's Product &amp; Target Market</i>	23
Operasional PT Badak NGL <i>PT Badak NGL's Operation</i>	24
Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan <i>Main Challenges and Opportunities</i>	28
Pemangku Kepentingan PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Stakeholders</i>	29
Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Stakeholders Engagement</i>	31





PT Badak NGL merupakan produsen *liquefied natural gas* (LNG) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.

*PT Badak NGL is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.*



# Sekilas Mengenai PT Badak NGL

## PT Badak NGL Overview

G4-3

PT Badak NGL merupakan produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus Perseroan Terbatas. Kantor pusat PT Badak NGL berlokasi di Jakarta, dengan kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur.

G4-4

PT Badak NGL merupakan produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus Perseroan Terbatas. Kantor pusat PT Badak NGL berlokasi di Jakarta, dengan kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur.

G4-9

PT Badak NGL merupakan produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus Perseroan Terbatas. Kantor pusat PT Badak NGL berlokasi di Jakarta, dengan kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur.

G4-5

Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia. PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan.

G4-6

PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

G4-9

PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

G4-7

PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya, karena PT Badak NGL bukanlah pemilik aset tersebut. Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

G4-14

PT Badak NGL merupakan anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Meskipun demikian, Perusahaan telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti oleh Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengendalikan risiko operasionalnya sebaik mungkin.

G4-15

PT Badak NGL merupakan anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Meskipun demikian, Perusahaan telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti oleh Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengendalikan risiko operasionalnya sebaik mungkin.

G4-16

PT Badak NGL merupakan anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Meskipun demikian, Perusahaan telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti oleh Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengendalikan risiko operasionalnya sebaik mungkin.

Beberapa inisiatif eksternal yang menjadi acuan Perusahaan antara lain Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kyoto Protocol terkait emisi gas rumah kaca. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi referensi Perusahaan dalam penyusunan program Perusahaan dan pengendalian risiko.

PT Badak NGL is a producer of *Liquefied Natural Gas* (LNG) and *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). It was established on 26 November 1974 as a Limited Liability Company. PT Badak NGL is headquartered in Jakarta, with a sole production facility located in the Municipality of Bontang, Province of East Kalimantan.

All of PT Badak NGL's operational areas are located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. PT Badak NGL also maintains a Representative Office located in Balikpapan. PT Badak NGL is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.

PT Badak NGL does not include an asset ownership report and depreciation on fixed assets in its Sustainability Report, because PT Badak NGL does not own those assets. PT Badak NGL does not undertake any commercial activity. The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to PT Badak NGL's operations is carried out by a separate entity called the *Joint Management Group* (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.

PT Badak NGL is a member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). Specifically, the Company is not party to any external initiative. However, the Company has identified and evaluated compliance issues with respect to national and international standards that the Company has to conform to. The Company is committed to adhere to all prevailing regulations and to undertake risk mitigation of its operations as best as possible.

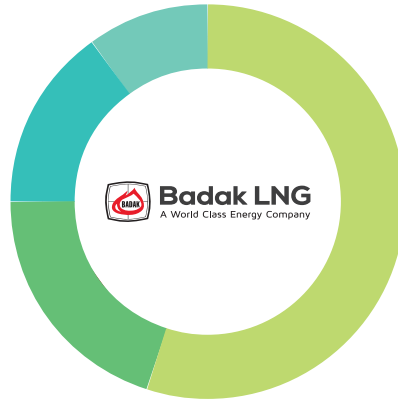
Some of the external initiatives that the Company conforms to include the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Kyoto Protocol with respect to greenhouse gas emission. These external initiatives are referred to by the Company when formulating programs as well as managing risks.



G4-7

# Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

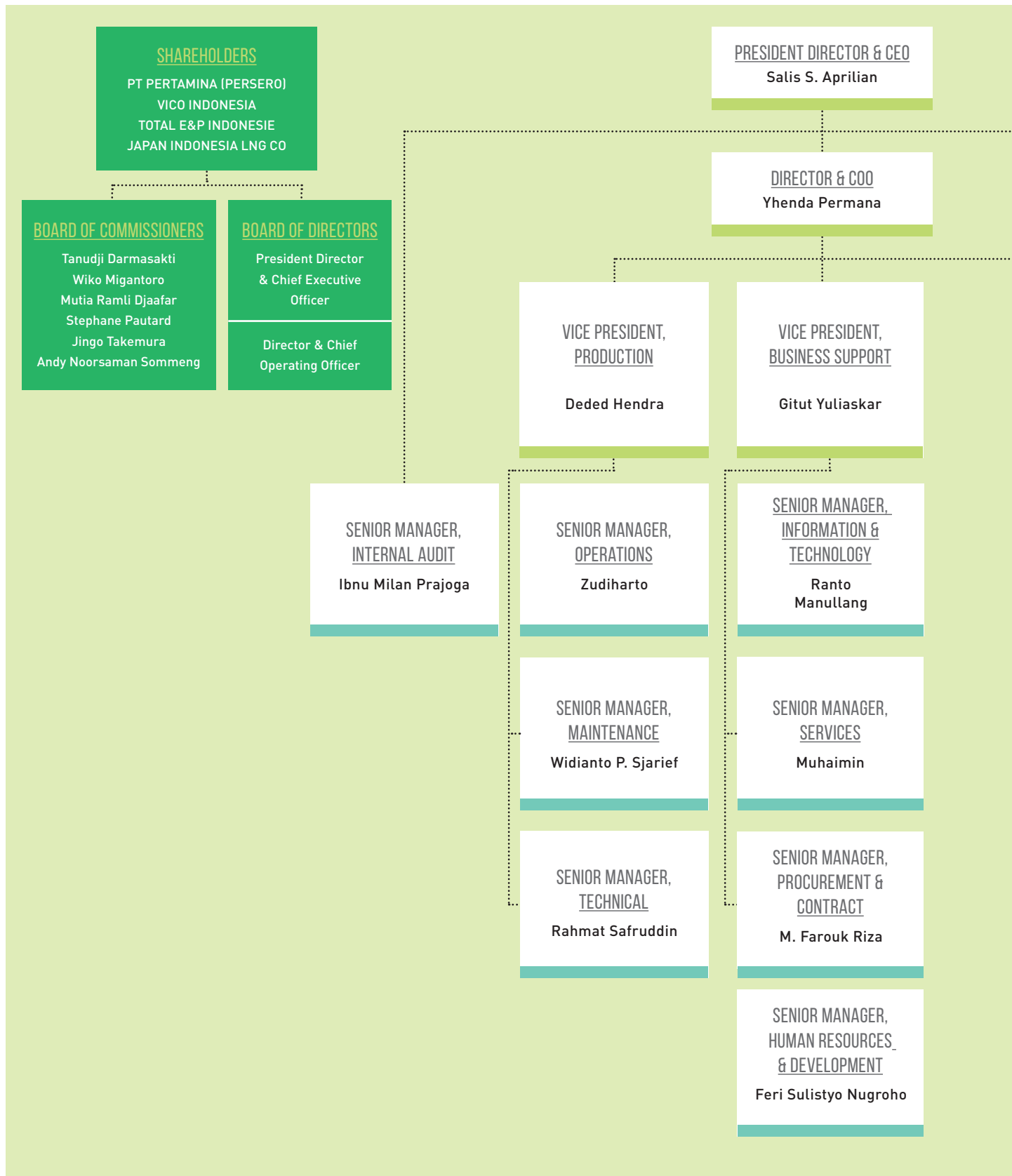


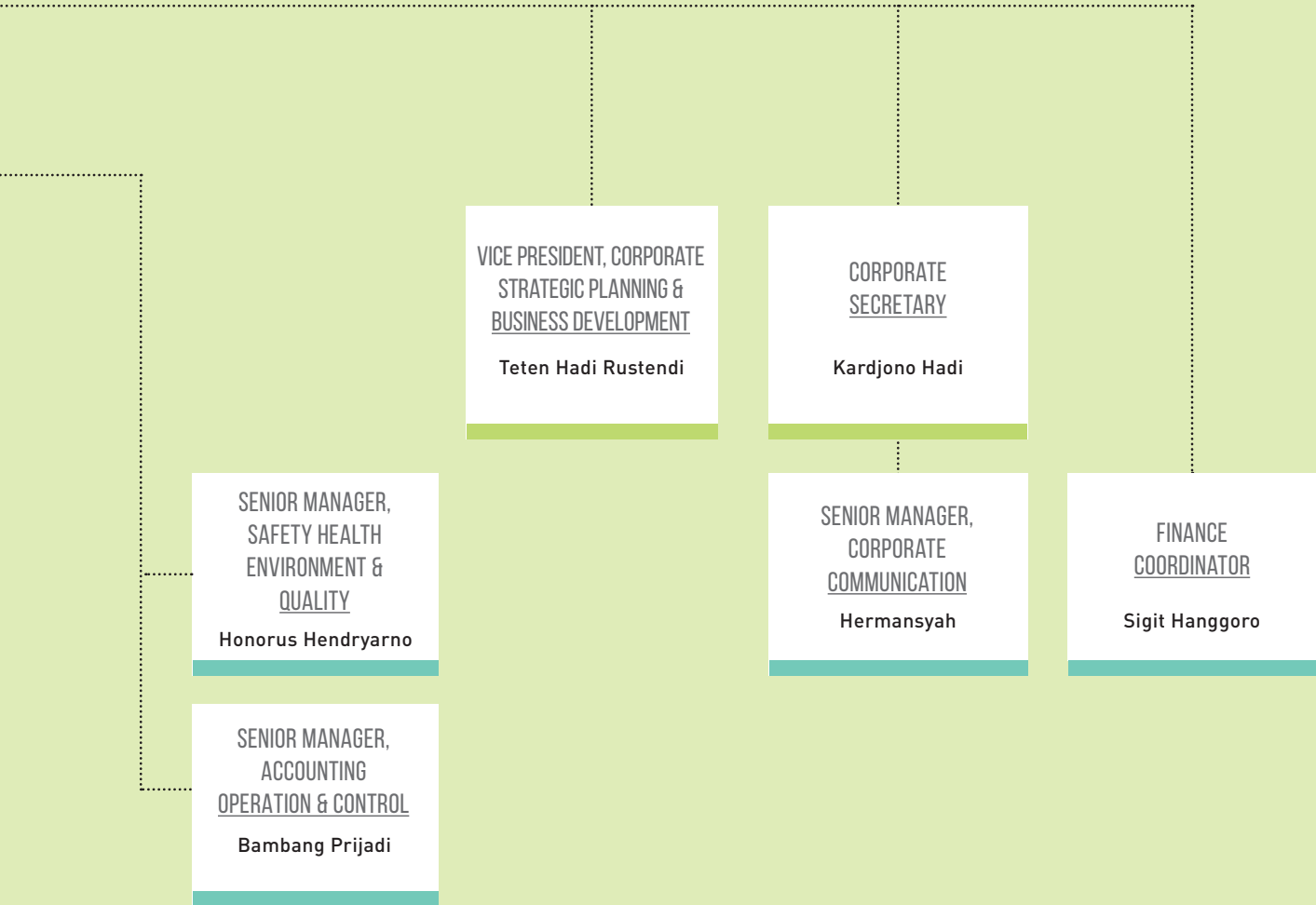
- 55% PT Pertamina (Persero)
- 20% Vico Indonesia ("VICO")
- 15% Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")
- 10% Total E&P Indonesia ("TOTAL")



# Struktur Organisasi

Organisational Structure





# Visi, Misi & Nilai-nilai

Vision, Mission & Values

G4-56

## VISI VISION

### Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi

*To be a world-class energy company leading in innovation*

**Perusahaan energi kelas dunia** artinya menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia.

**Terdepan dalam inovasi** artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

*A world-class energy company means a company that produce energy to satisfy energy demands from other countries.*

*Leading in Innovation means making endeavors to create or discover new concepts, methods or devices which support positive changes for better achievement and more effective performance.*

## MISI MISSION

### Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (*best performance standard*) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*)

*To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders*

**Energi bersih** artinya energi yang ramah lingkungan, baik dalam proses maupun hasil. **Standar kinerja terbaik** artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* untuk mencapai *world class safety culture*
- Standar *Environmental Management System (EMS)* ISO 14001 untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan
- Standar *Quality Management System (QMS)* ISO 9001 untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan
- Standar *Best Industrial Practices* dan *GCG* untuk mencapai tingkat kepatuhan (*compliance*) yang diharapkan pemerintah.

*Clean Energy means energy which is pollution-free and is produced in an environment-friendly manner.*

*The Best Performance Standard means using a set of international standards as criteria in obtaining optimum performance, covering:*

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* to achieve the *World Class Safety Culture*
- *ISO 14001 Environment Management System (EMS)* standard to achieve *environment-friendly product*
- *ISO 9001 Quality Management System (QMS)* standard to achieve *product quality which meets the customers' requirement*
- *Best Industrial Practices Standard and Good Corporate Governance (GCG)* to achieve the *required compliance level stipulated by the Government.*



## NILAI-NILAI UTAMA

## CORE VALUES



### 1. Safety, Health, and Environment (SHE)

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.



### 2. Inovatif

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from the experience*).
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

### 1. Safety, Health, and Environment (SHE)

*Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.*

*Expected Behaviour:*

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for workers as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*

### 2. Innovative

*Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.*

*Expected Behaviour:*

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*



### 3. Profesionalisme

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (Continuous Improvement).



### 4. Integritas

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparansi, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.



### 5. Dignity (bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

### 3. Professionalism

*Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.*

*Expected Behaviour:*

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

### 4. Integrity

*Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.*

*Expected Behaviour:*

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*

### 5. Dignity

*Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.*

*Expected Behaviour:*

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*



# Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL

## PT Badak NGL's Product & Target Market

G4-4

Gas alam adalah campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Penyaluran gas melalui pipa untuk jarak jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal dan biaya operasional yang besar. Salah satu cara mengoptimalkan biaya distribusi gas alam adalah dengan mendinginkan gas alam hingga suhu  $-160^{\circ}\text{C}$ , hingga berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali. Dibandingkan dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri.

Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dan kondensat hidrokarbon, untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam. PT Badak NGL memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat.

*Natural gas is a natural mixture of hydrocarbon gases. The content is primarily methane, with little other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. Gas fields are generally far from the cities that need plenty of gas. The distribution of gas through pipelines for long distances and across oceans requires substantial capital and operating costs. One way to minimize the distribution cost of natural gas is by cooling natural gas to a temperature of  $-160^{\circ}\text{C}$ , to form into liquid with a volume that is reduced to 1/600 times. Compared with the natural form of gas, *Liquefied Natural Gas*, or LNG, can be stored and transported more economically and efficiently. LNG is clear liquid, colorless and non-toxic. When LNG arrives at its destination, the LNG is reconverted into gas at a regasification facilities. The gas is then fed through pipelines into homes, factories, and other industrial facilities.*

*Other hydrocarbons that are found in natural gas are usually extracted to produce *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) and hydrocarbons condensate, in order to maximize the value of natural gas. PT Badak NGL processes natural gas into three types of products, namely LNG, LPG, and condensate.*



G4-8

### Pengapalan dari PT Badak NGL

PT Badak NGL telah mengirimkan LNG dan LPG ke pelanggan industri di berbagai negara seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Tiongkok, India, Amerika Serikat, dan pasar domestik. Produk Kondensat tidak dijual oleh Perusahaan, melainkan dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Chevron Indonesia.



---

### Shipment from PT Badak NGL

PT Badak NGL has shipped its products, namely LNG and LPG, to various countries such as Taiwan, South Korea, China, India, the United States, and to the domestic market in Indonesia. Meanwhile, condensates are not sold by the Company, but transported to the Santan Terminal operated by Chevron Indonesia.

## Operasional PT Badak NGL

G4-9

### Profil Tenaga Kerja

Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2016 adalah 875 pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 2 Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan 2.533 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

G4-10

G4-LA1

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender:

Jenis Kontrak Employment Type	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap Permanent Employees	6	3	1	0	814	51	821	54
Pekerja Waktu Tertentu Contract Workers	1	0	0	0	1	0	2	0
Pekerja Alihdaya Outsource Workers	9	4	18	0	2,319	183	2,346	187
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>3,134</b>	<b>234</b>	<b>3,186</b>	<b>241</b>

G4-11

### Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender

Seluruh pekerja tetap PT Badak NGL (100% dari total pekerja) telah terikat dan berkomitmen terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang saat ini berlaku di Perusahaan melalui perwakilannya. Semua potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. Peraturan terkait periode penginformasian perubahan belum diatur dalam PKB.

G4-LA4

G4-12

### Rantai Pasokan

Rantai pasokan dalam bisnis LNG yang dijalankan oleh PT Badak NGL dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. PT Badak NGL memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan TOTAL E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

## PT Badak NGL's Operation

### Workforce Profile

The total number of workforce as at the end of 2016 was 875 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, PT Badak NGL also employed 2 contract workers and 2,533 outsourced workers from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.

Employee Composition based on Employment Type, Location, and Gender:

### Composition of Workers Based on Types of Contracts, Locations and Genders

All of PT Badak NGL's permanent employees (100% of total workers) are bound by and committed to the prevailing Collective Working Agreement (CWA) through their representative. All potential significant changes in the Company are stated in the business risk registry. Meanwhile, the rule on the period for disseminating information on those changes have not been provided in the CWA.

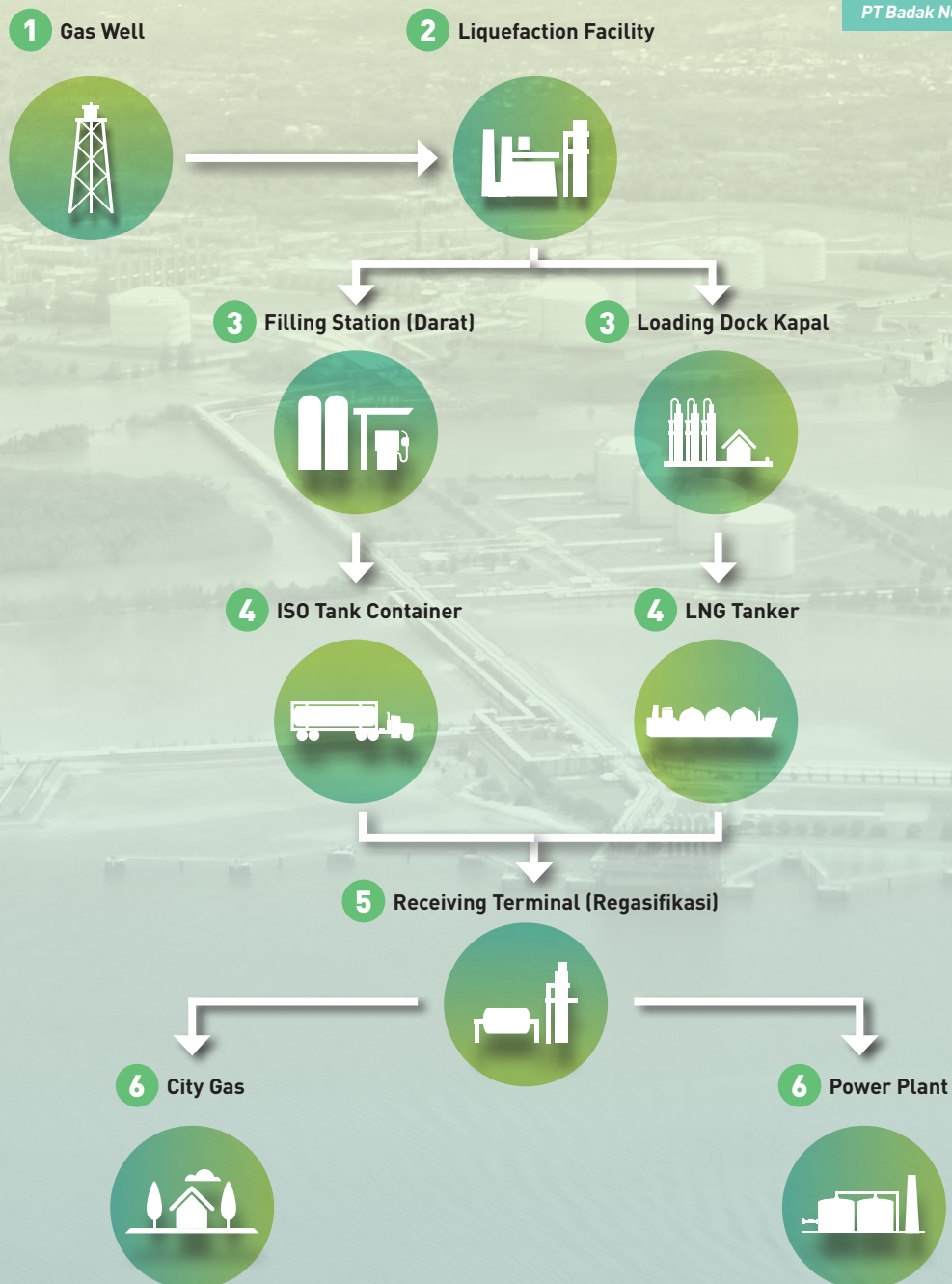
### Supply Chain

The supply chain in the LNG business of PT Badak NGL starts from the extraction of gas from wells operated by gas producers. For PT Badak NGL, the gas is obtained from East Kalimantan and supplied by Total E&P Indonesia, Vico Indonesia, and Chevron Indonesia.

Produk gas selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas di PT Badak NGL. Gas yang telah dicairkan (LNG) kemudian diangkut menggunakan kapal dan ISO *tank container* sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan pembeli. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Secara skematis, diagram di bawah ini mengilustrasikan rantai pasokan LNG yang telah dijelaskan di atas.

*Gas from these producers is then flowed through pipelines into a gas processing facility. Gas that has been liquefied (LNG) is then transported by ship and ISO tankers in accordance with the contract specifications of the buyer, to the receiving terminals at buyer's destination. The buyer undertakes regasification of the LNG it receives, before distributing it to end users. The following diagram shows the flow of supply chain described above.*

Rantai Pasokan PT Badak NGL  
PT Badak NGL Supply Chain



G4-13

Pada tahun 2016 tidak terjadi perubahan yang signifikan terkait lokasi dan skala Perusahaan, modal dan kepemilikan, ataupun rantai pasokannya. Entitas yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah keseluruhan dari PT Badak NGL. Perusahaan tidak memiliki entitas anak.

*In 2016 there were no significant changes in relation to the Company's location and business scale, capital, ownership, or supply chain. The entity covered in this Sustainability Report is the whole of PT Badak NGL. The Company has no subsidiary entities.*

G4-17

G4-2

#### Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan

Perusahaan akan mengalami pergantian status mulai 1 Januari 2018 sehubungan dengan berakhirnya kontrak KKKS Mahakam. Keberlanjutan Perusahaan sedang dikaji oleh para pengambil kebijakan (Manajemen, Pertamina, Kementerian Keuangan dan SKK Migas).

#### Main Challenges and Opportunities for the Company

*The Company will change its status starting from 1 January 2018 in line with the termination of the KKKS Mahakam working contract. The continuation of the Company is currently being reviewed by the policy decision makers (Management, Pertamina, the Ministry of Finance and SKK Migas).*

G4-18

#### Identifikasi Aspek Material dan Ruang Lingkupnya

Aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek terkait Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ, Sumber Daya Manusia, pengadaan barang dan jasa, dan pemberdayaan masyarakat, melalui Focus Group Discussion.

#### Identification of Material Aspects and Their Scopes

*The material aspects are identified on the basis of inputs from teams that represent the various aspects related to Corporate Governance, Operations, Finance, SHEQ, Human Resources, procurement of goods and services, and community empowerment through Focus Group Discussion.*

G4-19

G4-20

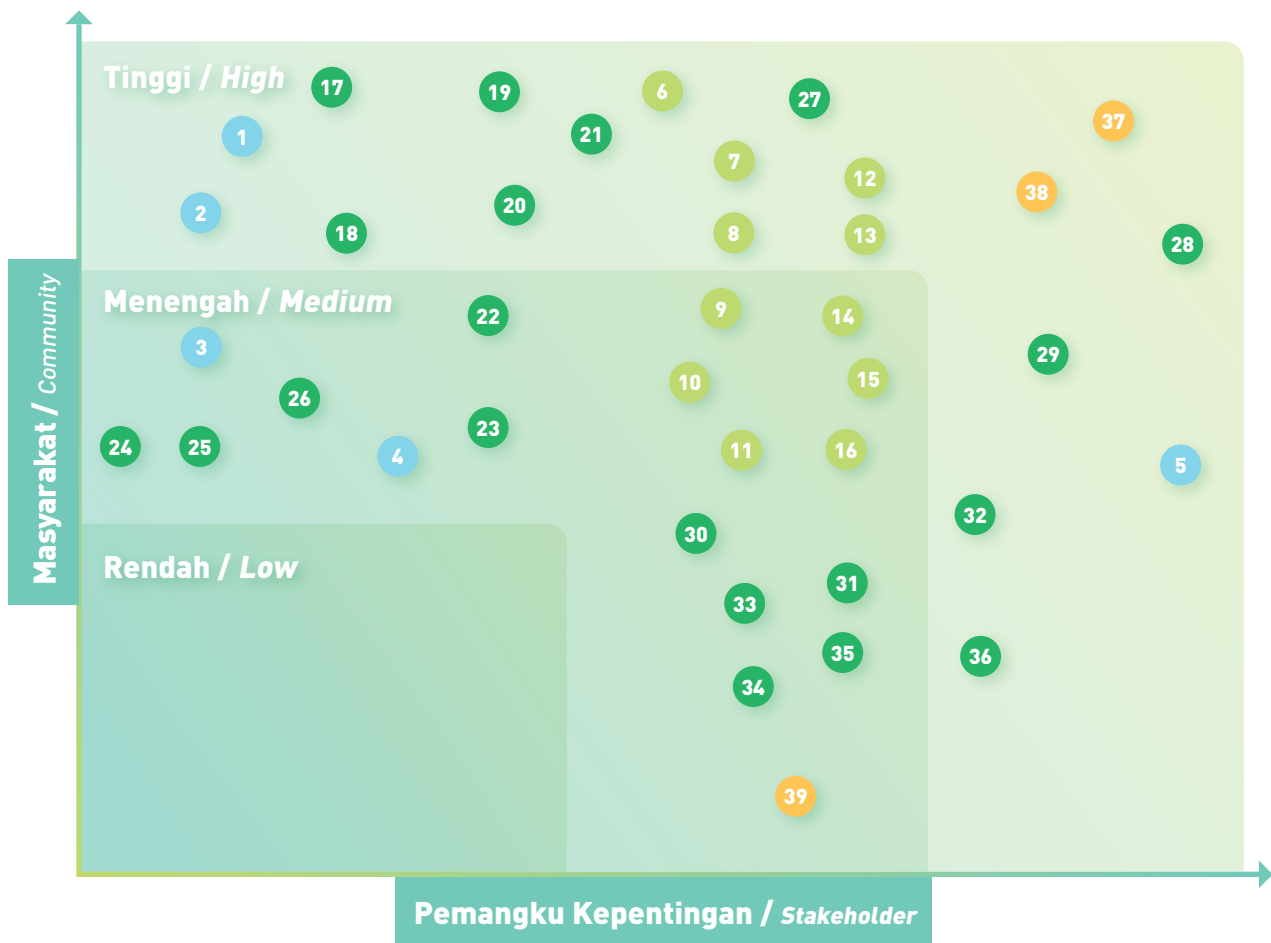
G4-21

Laporan Keberlanjutan ini memprioritaskan topik-topik yang secara langsung dan material berhubungan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang telah dipetakan, berdasarkan pandangan strategis Perusahaan, tanpa ada batasan khusus yang spesifik terhadap aspek apapun dalam penetapan lingkup pelaporannya.

*This Sustainability Report places a priority on topics that are directly and materially related to the interests of the stakeholders, which have been mapped based on the Company's strategic view, without any specific boundaries on any aspect in the determination of the scope of reporting.*

Topik-topik tersebut dikategorikan ke dalam sejumlah Aspek Material yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas dari Laporan Keberlanjutan ini. Aspek-aspek Material tersebut adalah sebagai berikut:

*These topics are categorized into a number of Material Aspects, which are then subsequently mapped in this Sustainability Report's materiality matrix. The identified Material Aspects are as follows:*



### EKONOMI / *Economic*

- |                                |                                     |
|--------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Cadangan                    | 1. <i>Reserves</i>                  |
| 2. Kinerja Ekonomi             | 2. <i>Economic Performance</i>      |
| 3. Praktik Pengadaan           | 3. <i>Procurement Practices</i>     |
| 4. Keberadaan di Pasar         | 4. <i>Market Presence</i>           |
| 5. Dampak Ekonomi Tak Langsung | 5. <i>Indirect Economic Impacts</i> |

### LINGKUNGAN / *Environment*

- |  |   |
|--|---|
| 6. Kepatuhan                               | 6. <i>Compliance</i>                          |
| 7. Bahan                                   | 7. <i>Materials</i>                           |
| 8. Energi                                  | 8. <i>Energy</i>                              |
| 9. Air                                     | 9. <i>Water</i>                               |
| 10. Lain-Lain                              | 10. <i>Overall</i>                            |
| 11. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | 11. <i>Environmental Grievance Mechanisms</i> |
| 12. Efluen dan Limbah                      | 12. <i>Efluentes and Waste</i>                |
| 13. Emisi                                  | 13. <i>Emissions</i>                          |
| 14. Produk & Jasa                          | 14. <i>Products &amp; Services</i>            |
| 15. Layanan Ekosistem                      | 15. <i>Ecosystem Services</i>                 |
| 16. Keanekaragaman Hayati                  | 16. <i>Biodiversity</i>                       |

## SOSIAL / Social

17. Integritas Aset & Process Safety	17. <i>Asset Integrity &amp; Process Safety</i>
18. Pelatihan & Pendidikan	18. <i>Training &amp; Education</i>
19. K3	19. <i>Occupational Health &amp; Safety</i>
20. Hubungan Industrial	20. <i>Labor/management Relations</i>
21. Kepegawaian	21. <i>Employment</i>
22. Berserikat & PKB	22. <i>Freedom of Association &amp; Collective Bargaining</i>
23. Kesetaraan Remunerasi	23. <i>Equal Remuneration</i>
24. Pekerja Anak	24. <i>Child Labor</i>
25. Pekerja Paksa	25. <i>Compulsory Labor</i>
26. Pengaduan Masalah Tenaga Kerja	26. <i>Labor Practices Grievance Mechanisms</i>
27. Kepatuhan	27. <i>Compliance</i>

28. Masyarakat Lokal	28. <i>Local Communities</i>
29. Anti Korupsi	29. <i>Anti - Corruption</i>
30. Praktik Pengamanan	30. <i>Security Practices</i>
31. Non Diskriminasi	31. <i>Non-Discrimination</i>
32. Kebijakan Publik	32. <i>Public Policy</i>
33. Investasi	33. <i>Investment</i>
34. Pengaduan Masalah HAM	34. <i>Human Rights Grievance Mechanisms</i>
35. Pengaduan Masalah Sosial	35. <i>Community Grievance Mechanisms</i>
36. Hak Adat	36. <i>Indigenous Rights</i>

## EKONOMI / Economic

37. Kepatuhan	37. <i>Compliance</i>
38. Kesehatan & Keselamatan Pelanggan	38. <i>Customer Health &amp; Safety</i>
39. Pelabelan Produk & Jasa	39. <i>Product &amp; Service Labeling</i>

G4-22

G4-23

Laporan Keberlanjutan tahun 2016 tidak mengandung pernyataan ulang (*restatement*) atas informasi apapun dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, yang sedemikian rupa sehingga dapat dimaknai sebagai indikasi terjadinya perubahan signifikan dalam status bisnis, struktur, dan kepemilikan Perusahaan. Laporan ini juga tidak mengandung perubahan signifikan dalam hal cakupan, batasan, ataupun metode pengukuran kinerja dari laporan tahun sebelumnya. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2016 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan.

*The 2016 Sustainability Report contains no restatement of any information whatsoever as given in the previous sustainability reports which reflects a significant change in the nature of business of the Company, nor its structure or ownership. The scope, boundary, and measurement methods of this Report have not been changed significantly from those used in the previous sustainability reports of the Company. The 2016 data, when presented in this Report, are to be utilised purely for comparative purposes.*



G4-24

## Pelibatan Pemangku Kepentingan PT Badak NGL *PT Badak NGL Stakeholders Engagement*

G4-25

PT Badak NGL mengemban tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. PT Badak NGL telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan dan juga mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci berdasar hasil analisa resiko. Pihak-pihak pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja.

*PT Badak NGL is responsible to its stakeholders. PT Badak NGL has identified all stakeholders and also identified key stakeholders based on the risk analysis result. The Stakeholders were identified based on inputs from all working units.*

G4-26

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing.

*The satisfactory relationship with stakeholders is fostered through a variety of engagement activities involving both groups. The frequency of each engagement activity varies, depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Each work unit in the Company is responsible for managing the Company's relationship with each stakeholder, in accordance with their respective duties.*

G4-27

Daftar pemangku kepentingan kunci tertera dalam tabel berikut.

*The list of key stakeholder is shown in the following table.*

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
Pemegang Saham Shareholders (PT Pertamina (Persero), JILCO, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia)	Operasional kilang: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	RUPS/GMOS	2 kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan <i>Twice in a year and the Extraordinary GMOS is held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan <i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals of Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and the Company KPI</i>
Produsen Gas Gas Producers (Vico Indonesia, Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia)	Operasional kilang: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	Rapat dengan Produsen Gas <i>Gas Producers meeting</i> Rapat Koordinasi Gas <i>Gas Coordination Meeting</i> Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, Ship shore meeting <i>Pre-Annual Delivery Program (Pre-ADP) Meeting, ADP Meeting, Mid Year Meeting, Ship shore meeting</i>	Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>	Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
<p>PT Pertamina (Persero) Direktorat Gas, Energi Baru &amp; Terbarukan (EBT), JMG, serta Divisi Perkapalan <i>Directorate Gas &amp; EBT, JMG, and Division Shipping (Marine, Port Management &amp; Regulation – PMR)</i></p>	<p>Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produ, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan <i>As Seller, Product off take planning, and Harbour Operator: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule and compliance to regulation</i></p>	<p>Rapat dengan Direktorat Gas &amp; EBT <i>Meeting with Directorate Gas &amp; EBT</i> Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i> Rapat Perencanaan &amp; Penjadwalan dengan JMG <i>Planning &amp; Scheduling meeting with JMG</i> Rapat Operasi Kapal dengan JMG <i>Ship Operation meeting with JMG</i> Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi <i>Meeting with Directorate Shipping, Terminal, and Communication</i></p>	<p>Sesuai permintaan <i>As per request</i>  Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>  Sebulan sekali <i>Monthly</i>  Sebulan sekali <i>Monthly</i>  Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p>	<p>Koordinasi perencanaan dan program <i>Coordination for several specific plans and program.</i> Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i> Koordinasi terkait pemenuhan regulasi <i>Coordination related to regulatory compliance</i></p>
<p>Pembeli <i>Buyers</i></p>	<p>Keselamatan, kehandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule</i></p>	<p>Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i></p>	<p>Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i></p>	<p>Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat <i>Shipment planning, update of information in the vessel as well as on land</i></p>
<p>Pemerintah <i>Government</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan <i>Compliance to regulations, safety, health, environmentally friendly operation, income (taxes and revenue), and the implementation of CSR</i></p>	<p>Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perijinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal <i>Communicating to update regulation, development of new regulation (if requested), extension or submission permits, inspection for regulatory compliance assurance, and settlement of some legal issues</i> Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah <i>Participating any government related events</i> Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR <i>Development Plan meeting and SKPD Forum</i></p>	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i>  Sesuai kebutuhan <i>As required</i>  Sekali setahun <i>Yearly</i></p>	<p>Kelengkapan perijinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR <i>Completeness of licenses and certification, regulatory compliance, alignment of CSR programs</i></p>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian dan Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Hasil <i>Result</i>
Pekerja <i>Employees</i>	Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/tunjangan), pengembangan karir, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga <i>Safety, health, security, welfare (including salary &amp; benefits), career development, job security, facilities for family</i>	Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja <i>The establishment of CLA with Labor Union</i>  Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja <i>Bipartite forum and Bipartite Coordination Body meeting with Labor Union</i>  Rapat P2K3 dan SHEQ Committee <i>Meeting with Employees' Representatives for OH&amp;S and SHEQ Committee</i>	Sekali dalam 2 tahun <i>Once in two years</i>  Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>  Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>Minimal 4 times a year</i>	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif <i>Supportive work climate and family environment</i>
Kontraktor dan Pemasok <i>Contractors &amp; Suppliers</i>	Kelangsungan kemitraan usaha <i>Sustainability of work relations</i>	Sosialisasi Kebijakan <i>Awareness raising on policies</i>  Suppliers Day	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>  Sekali setahun <i>Yearly</i>	Kerja sama yang baik <i>Good cooperation</i>
Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <i>Safety, health, environmentally friendly operation, and improvement on social and economic condition (including community empowerment)</i>	Forum CSR <i>CSR Forum</i>  Forum Komunikasi Sosial <i>Cooperation with NGOs</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>  Setiap bulan <i>Monthly</i>	

CHAPTER

# 5

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	36
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	38
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	38
Direksi <i>Board of Directors</i>	38
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	42



Sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan selama ini, penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten oleh PT Badak NGL merupakan kunci keberhasilan Perusahaan baik di tingkat nasional maupun global.

*As is evident from a number of occasions, the implementation of GCG in a comprehensive and consistent manner has been key to PT Badak NGL's successes over the years whether at the national or global level.*





### Struktur Tata Kelola Perusahaan

G4-38

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya.

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG.

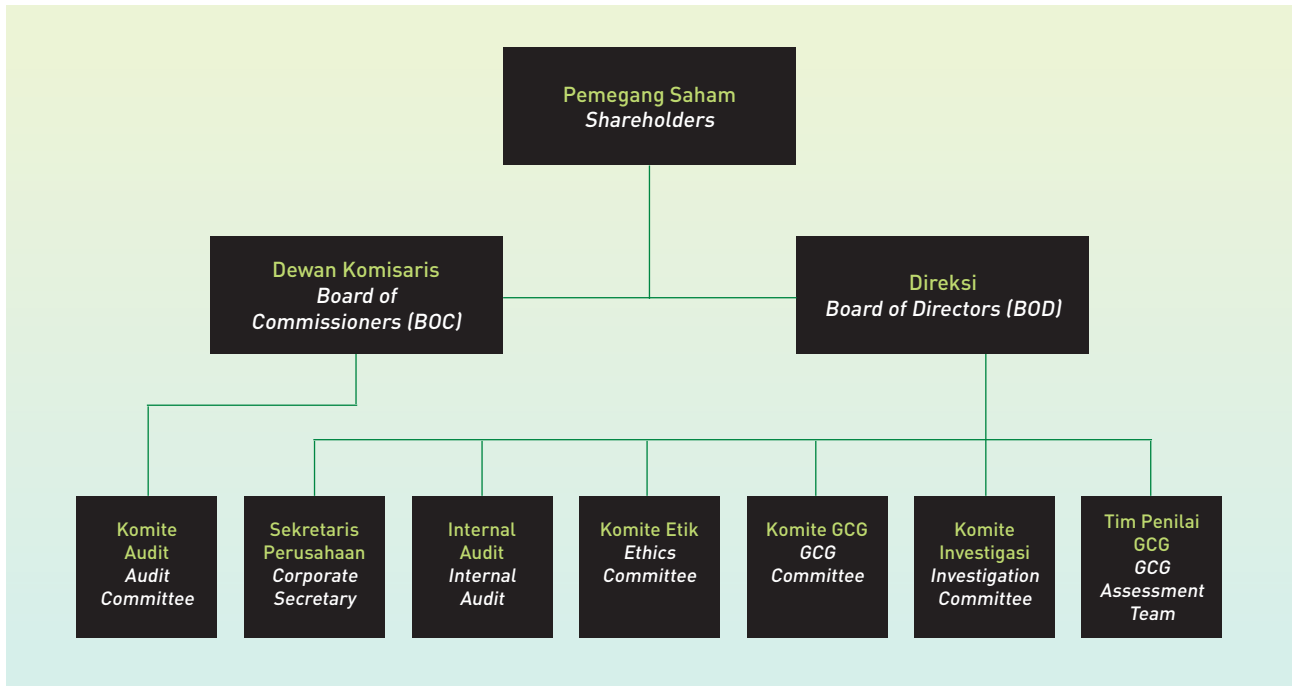
### Good Corporate Governance Structure

*PT Badak NGL implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), also Audit Committee under the BOC and BOD.*

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) has the highest and ultimate authority in the corporate governance structure. The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appoint the Audit Committee to assist in the supervisory duties.*

*While the Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes. In discharging its duties to manage the Company, the Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit Unit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee.*

**Struktur Tata Kelola PT Badak NGL / Corporate Governance Structure**



G4-35  
G4-36

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada SHE-Q Senior Manager, yang berperan sebagai Management Representative.

*PT Badak NGL implements OHS management system, environment, and quality, with Director & COO acting as Chairman (Responsible or System Owner). Director & COO then delegates the task and system maintenance responsibilities to SHE-Q Senior Manager, who acts as Management Representative.*

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Media/CSR/ External Relations Manager yang bertanggung jawab kepada Corporate Communication Senior Manager di bawah Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO.

*CSR activities are coordinated by Media/CSR/ External Relations Manager who is responsible to Corporate Communications Senior Manager under Corporate Secretary, who is directly responsible to the President Director & CEO.*

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh AO&C (Accounting Operation & Control) Senior Manager yang bertanggung jawab kepada Director & COO. AO&C Senior Manager mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL.

*Financial management is coordinated by AO&C (Accounting Operation & Control) Senior Manager who is responsible to Director & COO. AO&C Senior Manager manages the financial system associated with PT Badak NGL operations.*

G4-37

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

G4-40

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (two tier system) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO).

G4-41

### Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

G4-42

G4-41

### General Meeting Of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) at PT Badak NGL is held at least twice a year, a GMOS to approve the Company's budget for the following year, and another GMOS to review the Company's operational performance. Through the GMOS, shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Directors and Commissioners, as well as their remuneration policy.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners for the approval and ratification of the GMOS.*

### Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company, whether in terms of policies, execution or in advising the Board of Directors in the interest of the Company and in line with its goals and objectives.*

*The process of selection and appointment of members of the BOC does not consider gender or other discriminating indicators, but is purely based on proxies of the Company's shareholders. Pursuant to the two-tier system that is adopted in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer (CEO) of the Company.*

### Board of Directors

*The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders.*



G4-40

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan.

*PT Badak NGL does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to members of the Board of Commissioners nor to Shareholders down to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriages.*

G4-44

#### **Kinerja Direksi**

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Hasil penilaian KPI diajukan untuk ditetapkan di RUPS.

#### **BOD Performance**

*The performance of the BOD is evaluated by the BOC on the basis of KPI achievements that include indicators for performances in SHEQ & social, the management and integrity of refineries, strategic business plan, organization and personnel, and business practices. The results of the KPI evaluations are presented in the GMOS.*

G4-51

#### **Remunerasi**

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham Perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI).

#### **Remuneration**

*Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).*

G4-52

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

*In determining the amount of remuneration for the BOD, the Company uses the services of an independent consultant to undertake a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.*

G4-53

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

*The Company only consults with the Shareholder in determining the amount of remuneration for the Board of Directors, based on the results of survey by the independent consultant as described above.*

## G4-38

## Komposisi BOC dan BOD

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non Executive	Independen Independent	Tenure Tenure	Gender Gender	Stakeholder Stakeholder
Tanudji Darmasakti	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Oktober 2013 Since October 2013	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Wiko Migantoro	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Oktober 2016 Since October 2016	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Mutia Ramli Djaafar	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak November 2016 Since November 2016	Perempuan Female	VICO Indonesia
Stephane Pautard	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Oktober 2016 Since October 2016	Laki-laki Male	TOTAL E&P Indonesia
Jingo Takemura	Non Eksekutif Non Executive	-	Sejak Agustus 2011 Since August 2011	Laki-laki Male	JILCO
Andy Noorsaman Sommeng	Non Eksekutif Non Executive	Independen Independent	Sejak Januari 2014 Since January 2014	Laki-laki Male	BPH Migas
Salis S. Aprilian	Eksekutif Executive	-	Sejak Desember 2014 Since December 2014	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Yhenda Permana	Eksekutif Executive	-	Sejak Desember 2014 Since December 2014	Laki-laki Male	PT Badak NGL

## Composition of BOC and BOD

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Badak NGL as of 31 December 2016, were as follows:

Adapun susunan Komite Audit PT Badak NGL pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Wiko Migantoro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Agus Haryanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Priyo Perwito	Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary

The composition of the Audit Committee of PT Badak NGL as of 31 December 2016, were as follows:

## G4-39

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). CEO dijabat oleh President Director.

In line with the two-tier management system that prevails in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer responsible for day-to-day operations. The role of CEO is assumed by the President Director.

## G4-40

## Proses Pemilihan dan Penunjukkan Organ GCG

- Dewan Komisaris dan Direksi  
Proses pemilihan dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.

## Selection and Appointment of the GCG Organs

- Commissioners and Directors  
The selection and appointment of Commissioners and Directors are made by the Shareholders, based on the amount of representation of shareholders in the Company, without any consideration over gender or any other discriminatory factors.

- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi.
- Anggota Komite Etik terdiri dari:
  1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
  2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
  3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
  4. Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, dan Media/CSR External Relation Manager
 Anggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.
- *Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.*
- *The Corporate Secretary and Internal Audit Senior Manager are appointed by the BOD.*
- *Members of the Ethics Committee comprise of:*
  1. *Chair: Internal Audit Senior Manager*
  2. *Vice Chair: HR&D Senior Manager*
  3. *Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department*
  4. *Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, and Media/CSR External Relation Manager**Members are appointed by the BOD.*
- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
  1. Ketua: Internal Audit Senior Manager
  2. Wakil Ketua: HR&D Senior Manager
  3. Sekretaris: Staf HR&D Department atau Internal Audit Department
  4. Anggota Tetap: HR Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager
 Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, Atasan Pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila Pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)  
 Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.
- *Members of the Investigation Committee comprise of:*
  1. *Chair: Audit Senior Manager*
  2. *Vice Chair: HR&D Senior Manager*
  3. *Secretary: Staff from HR&D Department or Internal Audit Department*
  4. *Permanent Members: HR Service Manager, Legal Manager, and Security Manager*  
*Non-permanent Members: Other Senior Managers, Superior of the Alleged Workers, and Representatives of the Labor Union (in case where the alleged workers is a union member)**The Chair, Vice Chair, Secretary and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the BOD.*

#### G4-43

#### Risiko Bisnis dan Tanggung Jawab SHEQ

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ, ekonomi dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQ dan CSR. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan.

#### Business Risks and the Responsibilities of SHEQ

*The Board of Directors and senior management are responsible for managing SHEQ, economic, and social-related aspects. To that end, Directors and Senior Managers undertake training and refresher programs through various forums and seminars in leadership, management, SHEQ and CSR. As part of the Emergency Response Team, they also undergo training in crisis and emergency management. The Directors and Senior Managers also receive training in investigating incidents as well as other trainings required by the Company Management System.*

G4-45

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Risiko Strategis, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas.
2. Risiko Finansial, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan.

The top management of the Company is responsible for evaluating business risks, namely all risks that are directly related to the Company's business continuity. The Company's business risks are divided into four categories, namely:

1. Strategic Risk, which comprises of risks related to government policies on oil and gas.
2. Financial Risk, that covers risks in connection with the financial liquidity of the Company.

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>1 Keberadaan Perusahaan saat Kontrak Upstream Production Sharing Dihentikan <i>Company Existence due to Upstream Production Sharing Contracts Termination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak potensial adanya pemutusan hubungan kerja skala massal <i>Potential impact on unemployment or mass resignation</i></li> <li>• Dampak potensial terhadap kesejahteraan Kota Bontang <i>Potential impact on Bontang city welfare</i></li> <li>• Kemungkinan ketidakpastian untuk menjaga tingkat kinerja di lapangan apabila ada perusahaan lain yang akan menggantikan PSC yang dihentikan operasinya <i>Potential uncertainty to maintain field performance at the same level if other company(es) will replace the terminated PSC</i></li> <li>• Ketidakpastian/penundaan rencana strategis yang terkait produksi <i>Uncertainty/delay of strategic plans which related to production</i></li> </ul>
<p>2 Ketimpangan dalam penawaran dan permintaan di pasar LNG serta tingginya tingkat persediaan LNG <i>Imbalanced of LNG Market Supply and Demand &amp; High LNG Inventory</i></p>	<p>Ketimpangan dalam Penawaran dan Permintaan di pasar LNG mengarah ke kondisi tingginya tingkat persediaan LNG. Hal ini dapat disebabkan oleh: <i>The imbalanced of LNG Market supply and demand eventually leads to high LNG Inventory condition. It can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi berlebihnya pasokan LNG dikarenakan banyaknya pabrik LNG baru <i>LNG oversupply condition due to many of new LNG Plants</i></li> <li>• Pertumbuhan jumlah pelanggan LNG/gas lebih kecil dari pada kenaikan tingkat produksi <i>LNG/Gas customer growth are below LNG production increase</i></li> <li>• Jatuhnya harga minyak/gas dewasa ini <i>Recent oil/gas price drop</i></li> <li>• Ketidakpastian uncommitted cargoes, dikarenakan akan berakhirnya sebagian besar kontrak penjualan jangka panjang LNG, dan ketergantungan rencana pengapalan spot cargoes LNG pada Pertamina JMG <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG</i></li> <li>• Kebijakan gas di Indonesia yang akan menurunkan tingkat ekspor LNG setelah 2015, yang akan berdampak pada pembatasan kuota ijin ekspor untuk spot cargoes <i>The Indonesian Gas Policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes</i></li> <li>• Tidak memadainya infrastruktur di Indonesia dewasa ini juga dapat menghambat penggunaan LNG <i>Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization</i></li> </ul> <p>Tingkat persediaan LNG yang tinggi akan menyebabkan berhentinya proses produksi train secara total. <i>High LNG inventory leads to total process train shut down.</i></p>
<p>3 Perubahan kualitas LNG yang diserahkan ke pelanggan <i>LNG quality change to customer</i></p>	<p>Berubahnya spesifikasi gas yang diproduksi, yang disebabkan oleh berbedanya komposisi pasokan feed gas (misalnya lean gas) berpotensi tidak terpenuhinya spesifikasi pembeli <i>The specification change of LNG production caused by different composition of feed gas supply (such as lean gas) may not meet with existing customer requirement</i></p>

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Risiko Operasional Internal yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau <i>trunking system</i> yang mematikan sistem komunikasi.</p> <p>4. Risiko Operasional akibat pengaruh eksternal yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.</p> | <p>3. <i>Internal Operating Risk, which may arise from the operation of the refineries, comprising of events that could disrupt the business continuity of the Company, such as fire, explosion in the production unit, and disruption to the trunking system that may shut down the Company's telecommunications system.</i></p> <p>4. <i>Operational Risk that arises from external influences that may disrupt production continuity, such as public demonstrations and natural disasters.</i></p> |
|--|---|

**Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian**  
*Risk Treatment & Control Mechanisms*

**Pihak Terdampak selain PT Badak NGL**  
*Main Impacted Parties other than PT Badak NGL*

- Akselerasi pengetahuan dan keahlian dan juga perencanaan Kewajiban Pascakerja untuk mengantisipasi perputaran pekerja  
*Knowledge & skill acceleration and also Past Service Liabilities (PSL) planning to anticipate employee turnovers*
- Terus memperbaiki program pengembangan masyarakat dengan menekankan aspek pemberdayaan  
*Continuously improving community development program, emphasizing it in Empowerment program*

Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen, Pemegang Saham  
*Government of Indonesia, Bontang City Government & Communities, Shareholders*

- Melibatkan diri sebagai pemasok LNG dalam proyek LNG  
*Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG Supplier*
- Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian ISO Tank LNG  
*Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station*
- Menyusun Rencana Kontijensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan Produsen Gas  
*Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Producers*
- Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG  
*Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition*
- Memenuhi permintaan dari seluruh pembeli LNG  
*Fulfilling the requirement of all LNG Buyers*

Produser gas, Pemegang Saham  
*Gas Producers, Shareholders*

Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi yang diminta oleh pelanggan  
*Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement*

Pertamina JMG, Pelanggan, Pemegang Saham  
*Pertamina JMG, Customers, Shareholders*

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>4 Potential High LNG Inventory <i>Potential High LNG Inventory</i></p>	<p>Potensi persediaan LNG yang tinggi dapat terpicu oleh: <i>Potential of High LNG inventory can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidakpastian pengiriman yang belum dikomit, pada saat sebagian besar penjualan LNG jangka panjang mendekati akhir masa berlakunya, kondisi pasokan LNG yang berlebihan belakangan ini serta turunnya harga minyak bumi/gas, sedangkan rencana pengiriman kargo LNG untuk pasar spot sangat tergantung pada Pertamina JMG. <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, recent LNG oversupply condition and oil/gas price drop, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG.</i></li> <li>• Kebijakan Migas Nasional yang mengurangi ekspor LNG setelah tahun 2015, yang dapat berpengaruh terhadap pembatasan kuota ijin ekspor untuk pengiriman pasar spot, penundaan pengapalan, dan pada gilirannya peningkatan persediaan LNG. Lemahnya infrastruktur domestik saat ini juga dapat menghambat pemanfaatan LNG. <i>The Indonesian Gas Policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes, delays in shipping plans, and eventually high LNG inventory. Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization.</i></li> <li>• Segala kejadian di pabrik, yang dapat berpengaruh terhadap tingkat maksimum persediaan LNG pada Tangki Penyimpan LNG.. <i>Any events in Plant, which may impact to the maximum LNG inventory in LNG Storage Tanks.</i></li> <li>• Kondisi persediaan LNG yang tinggi berpengaruh terhadap hasil penjualan LNG dan keberlanjutan operasional pabrik. <i>High LNG Inventory condition has impacts on LNG sales revenue and sustaining plant operability.</i></li> </ul>
<p>5 Keterlambatan pengiriman dikarenakan masalah administrasi <i>Shipping delay due to administration problems</i></p>	<p>Keterlambatan pengiriman dapat disebabkan oleh keterlambatan atau masalah administrasi pada pemrosesan dokumen berikut ini: <i>Shipping delay can result from delay or administration problem in the following documents:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuota Ijin Ekspor Triwulan, Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP), <i>Letter of Credit</i>, dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Keterlambatan dokumen ini dapat berakibat pada terlambatnya keberangkatan kapal dari PT Badak NGL atau perairan di sekitar PT Badak NGL. Hal ini mempertinggi tingkat risiko PT Badak NGL <i>Quarterly Export Permit Quota, Notice of Tariff on Custom Value, Letter of Credit, Export Documents. Such delays may result in delay of ship leaving PT Badak NGL's dock or waters area near PT Badak NGL. It increase PT Badak NGL risk level</i></li> <li>• Keterlambatan penerbitan kontrak/perbedaan waktu untuk kru kapal (tugboat, kapal patro, mooring gang) dapat berakibat pada ketidakterediaan kru <i>Contract delay/time gap for marine crew (tugboat, patrol boat, mooring gang) may results in crew unavailability</i></li> </ul>
<p>6 Masalah utama pada fasilitas hulu <i>Upstream facilities major problem</i></p>	<p>Masalah besar pada fasilitas Produksi Gas Hulu <i>Major problem with the Upstream Gas Production facilities</i></p>
<p>7 Sumber gas baru atau sumber gas Non-conventional yang dioperasikan <i>New fields or unconventional gas resources put on stream</i></p>	<p>Hal ini merupakan peluang (memaksimalkan tingkat utilisasi dari kilang LNG yang ada), namun juga suatu risiko sekiranya desain kilang LNG tidak sepenuhnya diperiksa dan disesuaikan (bila perlu) <i>This are both an opportunity (maximization of the utilization of the existing LNG Plant) and a threat if the LNG Plant design is not properly assessed and corrected (if required)</i></p> <p>Ladang-ladang tersebut dapat memasok kilang LNG dengan gas yang lebih ringan dibandingkan dengan kondisi desain kilang LNG saat ini. Kandungan merkaptan dan merkuri mungkin berbeda <i>These fields may send to the LNG Plant as leaner gas compared to the current design of the LNG Plant. The mercaptant and mercury content may also be different</i></p>

**Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian**  
*Risk Treatment & Control Mechanisms*

**Pihak Terdampak selain PT Badak NGL**  
*Main Impacted Parties other than PT Badak NGL*

- **Melibatkan Perusahaan dalam Proyek Pengangkutan LNG sebagai Pemasok LNG.**  
LNG digunakan dalam dua sistem pembakaran pada alat pengangkut pelanggan.  
*Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG Supplier. LNG is utilized in dual-fuel system of customer's vehicle.*
- **Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian ISO Tank LNG mengingat bisnis ini akan tumbuh pesat.**  
*Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station since this business will grow rapidly.*
- **Menentukan Rencana Kontinjensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan pihak Produsen.**  
*Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Producers.*
- **Menentukan Panduan guna memitigasi kondisi High LNG Inventory (SI/BP13/58-004)**  
*Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition (SI/BP13/58-004)*
- **Membangun Dok 3 untuk pengapalan LNG dalam skala yang lebih kecil.**  
*Develop Dock 3 utilization for smaller scale LNG cargo.*
- **Meningkatkan strategi keadalaan peralatan.**  
*Improve equipment reliability strategy.*

Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Kota Bontang & Produsen Gas, Pemegang Saham  
*Government of Indonesia, Bontang City Government & Gas Producers, Shareholders*

- **Memonitor validitas dokumen ekspor, yaitu Kuota Ijin Ekspor Triwulan dan Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) oleh Pertamina JMG**  
*Monitoring validity of export document, i.e. Kuota Ijin Ekspor Triwulan and Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) by Pertamina JMG*
- **Menyusun Rencana Kontinjensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan produser gas**  
*Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the gas producers*
- **Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG**  
*Establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition*
- **Pertamina JMG agar memperbaiki koordinasi diantara Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, dan DITJEN DAGLU**  
*Pertamina JMG to improve coordination among Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, and DITJEN DAGLU*
- **Mengatur kembali periode kontrak untuk pekerja kontrak Marine untuk memastikan ketersediaan kru**  
*Rearranging contract period for Marine Contractor employees to maintain crew availability*

Pertamina JMG, Transporters, Komunitas Sekitar  
*Pertamina JMG, Transporters, Surrounding Community*

**Prosedur untuk train shutdown secara normal maupun emergency (genting).**  
**Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadinya penurunan volume produksi LNG yang akan berakibat pada keterlambatan pengiriman.**

*Procedures for normal and emergency shutdown train*  
*Negotiation with the existing customers in case this problem resulted in LNG production reduction which leads to shipping delay*

Produser, Pengangkut, Pertamina JMG, Pelanggan  
*Producers, Transporters, Pertamina JMG, Customers*

- **Studi Teknik guna menentukan persyaratan modifikasi kilang yang diperlukan dan pengoperasiannya**  
*Engineering Study to determine the required plant modification and operating mode*
- **Operasional Train dan/atau modifikasinya harus berdasarkan hasil studi teknik tersebut**  
*Train Operating Mode and/or modification shall be based on the engineering study results*
- **Tanggung jawab Produsen Gas dalam hal-hal finansial**  
*Responsibility of the gas producers in term of financial issues*
- **Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi dengan permintaan pelanggan**  
*Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement*

Produser, Pemegang Saham, Pertamina JMG, Pelanggan  
*Producers, Shareholders, Pertamina JMG, Customers*

	Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
8	<p>Ancaman terhadap keamanan yang utama <i>Major Security Threats</i></p>	<p>Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll <i>May result in destruction of plant production facilities, loss of production, inability to fulfill LNG contracts, etc</i></p>
9	<p>Profil risiko residual kilang <i>Plant residual risk profile</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Insiden apapun dapat mengganggu produksi dan pengapalan <i>Any incident may disturb production &amp; shipping</i></li> <li>Insiden apapun dapat menyebabkan kerugian financial <i>Any incident may result in financial loss</i></li> <li>Insiden apapun dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup (melanggar peraturan) <i>Any incident may result in environmental damage (violate regulation)</i></li> </ul>
10	<p>Kejadian katastrofik di kilang <i>Catastrophic event in the plant</i></p>	<p>Risiko menyeluruh yang dihadapi kilang dalam hal kejadian katastrofik (seperti kebakaran, dan ledakan) yang dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan berat terhadap fasilitas kilang <i>Overall risk of the plant in case of catastrophic event (such as fire, and explosion) which could result in multiple fatalities and major damage of plant facilities</i></p>

Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang.

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional
- Sosialisasi ke Pemerintah, khususnya pemerintah daerah
- Komunikasi dengan para Produsen Gas
- Komunikasi dengan *Joint Management Group* (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

*The Company informs its exposure to relevant business risks to all related stakeholders. In addition, using the same mechanism, the Company also receives feedback from the stakeholders, and the feedback is used subsequently to determine future anticipatory measures.*

*For instance, the Company conducts:*

- *Dissemination to the society through the annual forum, especially during the National OHS Month*
- *Dissemination to the government, in particular local governments*
- *Communication with Gas Producers*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) for risks related to buyers, products, and the shipping of products.*



<b>Penanganan Risiko &amp; Mekanisme Pengendalian</b> <i>Risk Treatment &amp; Control Mechanisms</i>	<b>Pihak Terdampak selain PT Badak NGL</b> <i>Main Impacted Parties other than PT Badak NGL</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik PT Badak NGL</b> <i>ISPS certification of PT Badak NGL's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)</i></li> <li>• <b>Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan</b> <i>Port Facilities Security Plan (PFSP)</i></li> <li>• <b>Masterplan Pengamanan</b> <i>Security Master Plan</i></li> <li>• <b>Patroli Pengamanan</b> <i>Security patrol</i></li> <li>• <b>Prosedur Pengamanan Gawat Darurat</b> <i>Security Emergency Procedure</i></li> <li>• <b>Bantuan dari Tentara Nasional Indonesia (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) dan Kepolisian Bontang dalam hal gawat darurat</b> <i>Assistance from Indonesian Army (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) and Bontang Police in case of major emergency</i></li> <li>• <b>Latihan ISPS rutin bersama pemangku kepentingan pelabuhan (Syahbandar, Pelindo, Kepolisian, TNI, dsb.)</b> <i>Regular ISPS exercise with the port stakeholder (Syahbandar, Pelindo, Police, Army, etc.)</i></li> <li>• <b>MOU Kesiapan Gawat Darurat Industri di Bontang</b> <i>MOU Emergency Preparedness of Industry in Bontang</i></li> <li>• <b>Latihan gawat darurat dalam hal terjadi serangan teroris, ancaman serangan udara dan ancaman bom</b> <i>Emergency drill for the scenario of terrorist attack, air threat and bomb threat</i></li> <li>• <b>Sertifikasi lahan</b> <i>Land certification</i></li> </ul>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i></p>
<p>Implementasi SHEQ MS misalnya melalui pelaksanaan evaluasi risiko (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, dsb.) MOC, penguatan pemeliharaan prediktif/preventif, integritas aset, pemenuhan kompetensi pekerja, penganggaran biaya penggantian melalui anggaran tahunan (proyek-proyek Tier I, Tier II atau Tier III)</p> <p><i>Implementing SHEQ MS such as by performing risk evaluation (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, etc.), MOC, reinforcing predictive/preventive maintenance / asset Integrity, fulfilling workforce competency, budgeting replacement cost via Yearly Budget (Tier I, Tier II, or Tier III Projects)</i></p>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i></p>
<p>Studi Quantitative Risk Assesment (QRA) telah disiapkan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti</p> <p><i>Quantitative Risk Assessment (QRA) study has been done and the recommendation has been followed up</i></p>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i></p>

**G4-46**

Direksi dan Manajemen Senior melakukan *Residual Risk Review* dan Tinjauan Manajemen (*Management Review*) untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. PT Badak NGL melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun.

*The Directors and Senior Managers undertake Residual Risk Review and Management Review to assess the effectiveness of the Company's risk management processes. PT Badak NGL convenes the Management Review meeting twice in a year.*

**G4-47**

Kinerja CSR direncanakan dalam *Community Development Master Plan* yang didasarkan atas pemetaan sosial yang telah dilakukan. Implementasi dan pemantauan program CSR dilaporkan kepada Direksi dalam Laporan Evaluasi CSR yang disampaikan setahun sekali.

*CSR activities are devised in the Community Development Master Plan based on the Social Mapping which has been put into effect, while the implementation and monitoring of CSR programs is reported once a year to the Board of Directors in the CSR Evaluation Report.*

Laporan kinerja keuangan meliputi *total cash expenditure, operating expense, capital expenditure*, dan biaya lainnya. Kinerja keuangan Perusahaan dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan kepada Produsen Gas.

*Financial result report covers total cash expenditure, operating expense, capital expenditure and other expenses. The Company's financial results are reported quarterly to the Board of Directors and Gas Producers.*

Direksi Perusahaan melaporkan kinerja keuangan, K3, lingkungan, mutu, dan CSR kepada Dewan Komisaris tiga bulan sekali dan kepada Pemegang Saham enam bulan sekali.

*The Company's Board of Directors submits reports of financial results, safety, health, environmental and quality (SHEQ) and CSR to the Board of Commissioners quarterly and to Shareholders twice a year.*

#### G4-49

Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan.

*Important and critical issues that require the attention of the Board of Directors are presented by various levels in the Company to the three Vice Presidents (VP) and Corporate Secretary, which cover the responsibilities of Production, Business Support, Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary, which subsequently presents the issues to the Board of Directors for further consideration, for example through a weekly Coordination Meeting and a Management Coordination Meeting held once a month.*

#### G4-50

Permasalahan penting yang dibicarakan sepanjang tahun 2016 meliputi:

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQ
2. Gas umpan, produksi, dan pemuatan produk LNG dan LPG
3. Pemeliharaan
4. *Project*
5. Reliabilitas kilang
6. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya
7. Pengendalian, pemantauan anggaran serta kinerja finansial
8. Siklus kehidupan Perusahaan kedua (*Second Life Cycle*) dan kewajiban pasca pelayanan (*Post Service Liability*)
9. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya
10. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum, serta
11. Hal-hal penting di departemen atau seksi

*Important matters discussed in 2016 comprised of:*

1. *Performance of SHEQ and related matters*
2. *Feed gas, production and loading of LNG and LPG products*
3. *Maintenance*
4. *Project*
5. *Reliability of Refineries*
6. *Human resources, their management and organisations*
7. *Budget control and monitoring, and financial performance*
8. *The Company's Second Life Cycle and Post Service Liability*
9. *Incidents, investigation status and follow-ups.*
10. *Social performance and resolution of litigation cases, and*
11. *Important issues at departments and sections.*

#### G4-57

##### **Etik**

PT Badak NGL memiliki mekanisme untuk menerima masukan terkait perilaku etis dan pentaatan terhadap peraturan.

##### **Ethics**

*PT Badak NGL has a mechanism to receive feedback regarding ethical behavior and compliance with regulations.*

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics* termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.
4. Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan.
5. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan.
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

G4-58

#### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, termasuk intranet dan email kepada [komiteetik@badaklng.co.id](mailto:komiteetik@badaklng.co.id)

G4-58

#### Pengelolaan Laporan Pelanggaran Code of Conduct dan Tindaklanjutnya

Selama tahun 2016 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *Code of Conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi.

Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2016 berjumlah 4 (empat) dan semua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus.

*The Board of Directors establish an Ethics Committee with the primary task to raise awareness of the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations.*

*The description of the duties are as follows:*

1. *Receive reports on violations of Code of Conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.*
2. *Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.*
3. *Assist in the socialization of Good Corporate Governance in the Company.*
4. *Provide inputs for the development of GCG programs in the Company.*
5. *Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company.*
6. *Create a report periodically for the President Director & CEO.*

#### Whistleblowing System

*To ensure the enforcement of the Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the Code of Conduct through various established avenues, namely the intranet and email to [komiteetik@badaklng.co.id](mailto:komiteetik@badaklng.co.id)*

#### Reporting on Infringements of the Code of Conduct and their follow-ups

*Throughout 2016, the Ethics Committee received several alleged infringements of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011. Report of the alleged misconduct will subsequently be followed up by the Investigation Committee.*

*The number of allegations in 2016 amounted to four, all of which had been followed up with special investigations.*

CHAPTER

# 6

## KINERJA EKONOMI

### *ECONOMIC PERFORMANCE*

Nilai Ekonomi	52
<i>Economic Value</i>	
Risiko Ekonomi & Mitigasinya	53
<i>Economic Risks &amp; Mitigative Measures</i>	
Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan & Dana Pensiun	54
<i>Recruitment, Remuneration &amp; Retirement Policies</i>	
Praktik Pengadaan	55
<i>Procurement Practices</i>	
Cadangan	55
<i>Reserves</i>	



Pada tahun 2016, PT Badak NGL menetapkan tiga dari delapan train produksinya yaitu train A, B, dan D ke dalam mode *long-term idle* (LTI). Terdapat pengurangan pengeluaran untuk LTI sebesar US\$ 0,5 juta dari US\$0,9 juta pada 2015 menjadi US\$0,4 juta pada 2016.

*In 2016, PT Badak NGL placed three of its eight production trains, namely trains A, B, in D in long term idle (LTI) mode. The Company recorded a decline in LTI expenditure by US\$0.5 million from US\$0.9 million in 2015 to US\$0.4 million in 2016.*



## G4-DMA

ECONOMIC  
Economic  
Performance

## Nilai Ekonomi

PT Badak NGL berstatus perusahaan nirlaba, yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menyertakan laporan kepemilikan atas aset serta penyusutan terkait di dalam Laporan Keberlanjutan ini. PT Badak NGL juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih dan keuntungan bersih karena PT Badak NGL tidak melakukan kegiatan komersial apapun. Berbagai kegiatan PT Badak NGL yang melibatkan pengeluaran, yakni kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasinya, dikelola oleh *Joint Management Group* (JMG), yang terdiri dari para pemegang saham dan produser PT Badak NGL, yaitu PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

## Economic Value

*PT Badak NGL is a non-profit entity, whose entire asset is owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance RI. As such, PT Badak NGL does not include the report on asset ownership and related depreciation in this Sustainability Report. Also, PT Badak NGL does not include sales reports that cover the statement of net revenue and net profit since the Company does not undertake any commercial activity. The activities of PT Badak NGL that involve expenditures, such as production activities, commercial, and financial planning related to its operations, are managed by the Joint Management Group (JMG), which comprise of the shareholders and producers of PT Badak NGL, namely PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.*

## G4-EC1

## Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

Nilai Ekonomi <i>Economic Value</i>	Jumlah Tahun 2016 (USD) <i>Total of 2016 (USD)</i>	Jumlah Tahun 2015 (USD) <i>Total of 2015 (USD)</i>
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	N/A	N/A
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
1 Biaya operasi <i>Operating expense</i>	69,123,472	74,132,694
2 Upah dan manfaat yang diterima pekerja <i>Salaries and benefits for employees</i>	73,095,442	73,127,342
3 Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat <i>Payment of taxes (VAT, PPh 21, PPh 25/29) to central government</i>	20,146,908	20,372,252
4 Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah <i>Payment of taxes to local government</i>	294,181	247,838
5 Investasi komunitas (untuk program Community Development) <i>Community investment (Community Development)</i>	783,226	955,286
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Expenditures/Economic Value Distributed</i>	163,443,229	168,835,412
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	N/A	N/A

#### G4-EC4

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia.

##### Catatan

1. PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2015 dan 2016. Sejumlah pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam dolar AS.
2. PT Badak NGL tidak membayarkan dividen karena operasinya tidak menghasilkan laba, sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.
3. Sistem akuntansi Perusahaan mencatat 1 USD setara dengan Rp13.258 di tahun 2015 dan Rp13.375 di tahun 2016.

*Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial aid in any form whatsoever from the Government of the Republic of Indonesia.*

##### Note

1. *PT Badak NGL presents its financial statements in US dollar currency. Variance in the values in the above table was to an extent attributable to the declining exchange rate of the rupiah against the US dollar, which occurred in 2015 and 2016. A number of payments are made by the Company in rupiah, but recorded in US dollar.*
2. *PT Badak NGL distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organisation.*
3. *In PT Badak NGL's accounting system, 1 USD equalled Rp 13,258 in 2015 and Rp 13,375 in 2016.*

#### G4-EC2

##### Risiko Ekonomi & Mitigasinya

Selama tahun 2016, tidak terdapat dampak terkait perubahan iklim terhadap kondisi keuangan ataupun tingkat risiko lain yang signifikan bagi Perusahaan. Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program pemanfaatan tenaga surya dan pemasangan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya; juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang berteknologi *bioreeftech* bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014.

##### Economic Risks & Mitigative Measures

*Throughout 2016, there were no significant impacts related to climate change on the Company's financial condition or other related risks faced by the Company. However, the Company continuously strives to improve the condition of the environment to reduce the causes and mitigate the impacts of climate change. To reduce the sources of climate change in the form of emissions, the Company continued to utilize solar panels and LED (light emitting diode) lights in its office buildings, housing complex, and public facilities within its operational areas. Certain innovations to reduce flared gas emission from plant operation have also been utilized. To mitigate the impacts of climate change in the form of abrasion due to rising seas, the Company has planted mangroves along the coastlines of Bontang. The Company also minimizes climate change impact on the destruction of coral reef, a main habitat for marine creatures, by installing bioreeftech (a type of artificial reef technology), in collaboration with the local fishermen community since 2014.*

G4-DMA

ECONOMIC  
Market  
Presence

**Kebijakan Rekrutmen,  
Pengupahan & Dana Pensiun**

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah.

**Recruitment, Remuneration &  
Retirement Policies**

*PT Badak NGL believes that in order to recruit and retain the best talents in the field, the Company must offer excellent and attractive remuneration system. PT Badak NGL has long been known as an employer that offers highly appealing compensation package, not only at the regional level, but also nationwide. All permanent employees of the Company are ensured to receive a higher amount of basic salary than that which is stipulated by Government regulation.*

G4-EC5

Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2016 di PT Badak NGL adalah Rp4.060.000. Upah tersebut 20% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, yaitu sebesar Rp3.377.500 per bulan di 2016.

*The Basic Salary for new recruits in the lowest salary group at PT Badak NGL in 2016, for both men and women, amounted to Rp4,060,000. This amount is 20% above the prevailing Minimum Wage for the City of Bontang for Supporting Services in the Oil and Gas Sector of Rp3,377,500 per month in 2016.*

G4-EC6

**Tenaga Kerja Lokal pada Tingkatan Manajemen Senior**

**Local Workforce in Senior Managerial Levels**

No	Tingkatan/Level	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang / Number of Local Plant Site Employees Bontang	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta / Number of Local Head Office Employees Jakarta
1	Vice President / Vice President	2 dari 2 (100%)	1 dari 2 (50%)
2	Senior Manager / Senior Manager	11 dari 11 (100%)	1 dari 1 (100%)

G4-EC3

**Program Pensiun**

**Pension Program**

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2016. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4% sampai dengan 4,5% untuk program pensiun tersebut,

*PT Badak NGL manages a pension program designed to retain and induce employees to remain with the Company. Those who are covered by the program will benefit from receiving monthly pension benefits from the pension service provider. Employees who were recruited prior to 1 August 2008 are included in the Defined Benefit Plan of the Pertamina Pension Fund, while for employees who were recruited post 1 August 2008, they are included in the Defined Contribution Plan of a Financial Institution Pension Fund service provider that is guaranteed by the Government. Participation in the pension program among employees account for 100% of the total number of permanent employees of the Company in 2016. PT Badak NGL contributes 4% to 4.5% to the plan,*



sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok mereka per bulan. Di tahun 2016, Perusahaan mengeluarkan biaya sekitar Rp17.593.362.058 sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut.

*while employees contribute approximately 1.95% (or 2% in the case of employees who were recruited in and after 2008) of their basic salary each month. In 2016, the Company disbursed a sum of Rp17,593,362,058 in contributions to the employee pension fund program.*

#### G4-DMA

##### ECONOMIC Indirect Economic Impacts

#### Praktik Pengadaan

Keberadaan PT Badak NGL di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

#### Procurement Practices

*PT Badak NGL is aware that its presence in the Bontang City plays a significant role in driving the growth of the local economy. The Company contributes positively towards the local economy through its procurement of goods and services that it needs from local producers and suppliers of these goods and services. In addition to that, PT Badak NGL also undertakes several community empowerment programs with the main purpose of improving the welfare of local communities.*

#### G4-DMA

##### ECONOMIC Procurement Practices

Pada tahun 2016, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 625 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.627 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 884 kontrak diantaranya (54,33%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2016 mencapai Rp205,80 miliar, atau 30,71% dari total nilai kontrak tahun 2016 sebesar Rp670,17 miliar.

*In 2016, the number of registered and active suppliers of goods and services totalled 625 companies. During this reporting period, a total of 1,627 procurement contracts on goods and services were issued by the Company. Of that number, a total of 884 contracts (54.33%) was won by local suppliers and contractors. They are defined as business entities that operate in Bontang having business permits from the Municipal Government of Bontang. Total amount of contracts won by local suppliers of good and services in 2016 reached Rp205.80 billion, or equivalent to 30.71% of the Company's total contract value of Rp670.17 billion in 2016.*

#### G4-EC9

#### G4-DMA

##### ECONOMIC Reserves

#### Cadangan

Jumlah cadangan gas alam sebagai sumber daya utama PT Badak NGL berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Namun demikian, penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan berada di luar wewenang Perusahaan, melainkan pada *Joint Management Group*. Untuk keperluan internal PT Badak NGL, pasokan gas alam untuk setidaknya empat tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2015-2019 Perseroan.

#### Reserves

*The amount of natural gas reserve as the main resource feed for PT Badak NGL has significant influence over the sustainability of its business. However, the determination of the amount of natural gas reserve and production volumes of LNG and LPG lie beyond the authority of PT Badak NGL. They fall instead under the authority of the Joint Management Group. For PT Badak NGL's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of four years into the future has been defined in the 2015-2019 Five-Year Business Plan of the Company.*

#### G4-OG1

CHAPTER

# 7

# KINERJA LINGKUNGAN

## *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*

Manajemen Bahan Baku <i>Raw Material Management</i>	58
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	59
Pemanfaatan Air <i>Water Consumption</i>	61
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	62
Pengelolaan Emisi <i>Emissions Management</i>	65
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	68
Kinerja Lingkungan & Kepatuhan <i>Environmental Performance &amp; Compliance</i>	72

Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan.

*PT Badak NGL's operations certainly also require energy, and thus energy consumption within the Company must be properly managed to be as efficient as possible.*



## G4-DMA

ENVIRONMENTAL  
Materials

## G4-DMA

ENVIRONMENTAL  
Energy

### Manajemen Bahan Baku

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang LNG, PT Badak NGL sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya yang dibutuhkannya dalam rangka menjalankan operasinya bukanlah sumber daya yang terbarukan. Selain itu, meskipun menjadi perusahaan penghasil energi, operasi PT Badak NGL juga tentunya membutuhkan energi, sehingga konsumsinya pun perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi.

## G4-EN1

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG, LPG, dan Kondensat. Material lain yang diperlukan dalam prosesnya adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil, seperti minyak diesel dan bensin.

Gas alam yang menjadi gas umpan dalam proses produksi diperoleh dari sumur-sumur gas yang sebagian besar berlokasi di Blok Mahakam di Kalimantan Timur. Gas umpan dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas tersebut. Pasokan gas pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5,5% dari sebesar 16.335.750 kNm<sup>3</sup> pada tahun 2015 menjadi 15.428.485 kNm<sup>3</sup> pada tahun 2016.

### Raw Material Management

*As a company engaged in the natural gas industry, PT Badak NGL is fully aware that the natural resource that it requires to run its operations is not renewable. Therefore, although it is essentially an energy-generating company, PT Badak NGL's operations certainly also require energy, and thus energy consumption within the Company must be properly managed to be as efficient as possible. The Company has therefore run various efficiency measures in terms of the utilisation of raw materials, energy, and water, as part of its long-term commitment to continuous improvement, which has been made manifest in numerous process and technological improvements and cost reduction initiatives.*

*The main raw material for PT Badak NGL is natural gas, which is subsequently processed into LNG, LPG, and Condensate. Other materials required for the process are sea water, ground water, and a number of fossil fuels such as diesel oil and gasoline.*

*Used as feed gas in the production process, natural gas is obtained from gas wells, which are mostly located in the Mahakam Block in East Kalimantan. Feed gas is supplied by the Gas Producers from gas wells. The amount of feed gas in 2016 declined by 5.5%, from 16,335,750 kNm<sup>3</sup> in 2015 to 15,428,485 kNm<sup>3</sup> in 2016.*

## G4-EN2

### Persentasi Bahan yang Digunakan yang Merupakan Bahan Input Daur Ulang

Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama LNG (serta LPG dan kondensat), bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*). Dilaksanakannya program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* secara praktis meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Program peningkatan efisiensi seperti *reduce, reuse, recycle fuel gas*, dan *gas losses*, sepanjang tahun 2016 menghasilkan penghematan sebesar 93.444 kNm<sup>3</sup> atau setara dengan 4.006.501 GJ, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 85.608 kNm<sup>3</sup> atau setara 3.670.553 GJ. Jumlah penghematan ini berkisar 0,61% dari total gas umpan.

## G4-EN3

### Konsumsi Energi

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas umpan untuk tambahan bahan bakar (*fuel gas*) yang digunakan pada sistem pembangkit uap. Sebagai wujud energi utama dalam proses pembuatan LNG, uap dipakai untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, turbin generator pembangkit tenaga listrik, turbin kompresor bahan bakar gas, dan pemanas. Jumlah energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memasok gas atau pun uap dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya.

### Percentage of Materials Used that are Recycled Materials

*At the LNG plant, life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products of LNG (as well as LPG and condensate), fuel (fuel gas), and gas losses. The implementation of programs to improve fuel efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. PT Badak NGL has applied the principles of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. Efficiency improvement programs such as reduce, reuse, recycle fuel gas, and gas losses, in 2016 achieved 93,444 kNm<sup>3</sup> of fuel or equivalent to 4,006,501 GJ of energy, while in 2015 it was 85,608 kNm<sup>3</sup> or equivalent to 3,670,553 GJ. This represented 0.61% of the total feed gas.*

### Energy Consumption

*The Company uses part of its feed gas as additional fuel gas for its steam generating system. As the main form of energy in the LNG production processes, steam is used to drive the cooling unit compressor turbine in the LNG plant, the generator turbine, the fuel gas compressor turbine, and the heating units. The total amount of energy in the form of electricity produced by the Company was enough to supply the entire electricity need of the plant and the housing complex of its employees. Therefore, the Company does not purchase steam or gas from any external parties to supply its electricity needs.*

G4-EN5

**Konsumsi Energi Langsung Tak Terbarukan dari Sumber Energi Primer**

Sejak tahun 2016, kondensat sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional, sehingga jenis energi yang digunakan hanya meliputi Bahan bakar Gas (Fuel Gas), Minyak Diesel, dan Bensin.

**Direct Non-Renewable Energy Consumption From Primary Energy Sources**

Since 2016, condensates are no longer used in operational activities, such that the form of energy used only comprised of Fuel Gas, Diesel Fuel, and Gasoline.

Jenis Energi Energy Type	2016	2015	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas/Fuel Gas	74,546,562	77,872,601	-4.27%	GJ
Kondensat/Condensate	0	539	-100.00%	GJ
Minyak Diesel/Diesel Fuel	50,847	52,611	-3.35%	GJ
Gasoline	4,984	6,895	-27.72%	GJ
Total	74,602,392	77,932,646	-4.27%	GJ

Parameter Parameters	2016	2015	Satuan Unit
Pemakaian Energi/Energy Usage	20,722,887	21,647,957	MWh
a. Proses Produksi/Production Processes	20,707,378	21,631,278	MWh
b. Fasilitas Pendukung/Supporting Facilities	15,508	16,679	MWh
Total Produksi LNG/Total LNG Production	10,092,494	10,618,668	Ton
Intensitas Pemakaian Energi/Energy Usage Intensity	2.05	2.04	MWh/Ton

Intensitas pemakaian energi oleh PT Badak NGL pada tahun 2016 adalah sebesar 2,05 MWh/ton produk LNG.

The energy use intensity of PT Badak NGL in 2016 was 2.05 MWh/ton of LNG.

G4-EN6

G4-EN19

Upaya Measure	Hasil Penghematan Bahan Bakar Fuel Saved			Pengurangan Gas Rumah Kaca Reduction in GHG Emissions
	Jumlah Amount	Satuan/tahun Unit/year	GJ	Ton CO <sub>2</sub>
Mengurangi gas derime pada saat start-up Reducing gas derime upon start-up	1,359,000	kNm <sup>3</sup> gas derime	58,470	3,503
Mengurangi pembakaran BOG di 3C-5 Reducing BOG combustion at 3C-5	3,997	kNm <sup>3</sup> fuel gas	162,416	9
Mengurangi flaring gas saat cooldown feed gas MCHE 5E-1 Reducing gas flaring upon cooling down of feed gas MCHE 5E-1	120	kNm <sup>3</sup> gas	14,627	1
Mengurangi re-injeksi C3 Reducing re-injection of C3	5256	m <sup>3</sup> propane	152,929	17
Mengurangi penggunaan solar saat pengetesan diesel power generator 31PG-16 Reducing use of diesel fuel during testing of the diesel power generator 31PG-16	15048	L diesel oil	576	75

## G4-OG2

Meskipun kilang PT Badak NGL mengolah sumber energi fosil yang tak terbarukan, penghematan sumber energi fosil dan pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif perlu terus dilakukan. Program "Green Electricity" yang diawali tahun 2013 masih terus dilanjutkan melalui pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED sejak tahun 2015. Pada tahun 2016, pengembangan program Green Electricity ini mencapai 317.270 Dolar AS (8,02% dari total belanja modal), meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 309.839 Dolar AS. Peningkatan ini menunjukkan komitmen PT Badak NGL dalam keberlanjutan penerapan teknologi pemanfaatan sumber energi terbarukan. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO<sub>2</sub> yang dicapai terdapat dalam tabel berikut.

*Although the LNG plants of PT Badak NGL deals with non-renewable source of energy, namely fossil fuel, however the conservation of fossil fuel and development of new alternative energy sources and applications are ongoing. The "Green Electricity" program that was initiated in 2013 continued with the installation of solar panels coupled with the installation of LED lights since 2015. In 2016, investment in the development of the Green Electricity program amounted to USD317,720, an increase from USD309,839 in 2015. This is PT Badak NGL's commitment to the sustainability of its application of renewable energy utilisation technologies. The details regarding the reduction in electricity consumption and carbon dioxide emission that have been achieved are provided in the table below.*

## G4-OG3

### Pelaksanaan Program "Green Electricity"

### The Implementation of "Green Electricity" Program

Lokasi Pemasangan <i>Installation Location</i>	Surya Terpasang ( kW ) <i>Installed Solar (kW)</i>	Penghematan Listrik ( kWh ) <i>Power Saved (kWh)</i>	Pengurangan Emisi ( Ton CO <sub>2</sub> ) <i>Emission Reduction (Ton CO2)</i>
Jalan HOP 4-6 <i>HOP Streetlights</i>	2.4	10,512	7
Gedung TOP <i>TOP Building</i>	100	182,500	128
Gedung Administrasi <i>Administration Building</i>	90	164,250	115
<b>Total</b>	<b>192.4</b>	<b>357,262</b>	<b>250</b>

## G4-DMA

### ENVIRONMENTAL Water

## G4-EN8

## G4-EN9

### Pemanfaatan Air

Air yang digunakan oleh Perusahaan diambil dari sumber air tanah yang berada di dekat lokasi operasinya, dan dari laut. Selama tahun 2016, Perusahaan berhasil mengurangi konsumsi air sebesar 4,5% dimana tahun 2016 mengonsumsi sebanyak 6,3 juta m<sup>3</sup> air tanah, lebih sedikit dari tahun sebelumnya, yaitu 6,6 juta m<sup>3</sup> di tahun 2015.

Pemanfaatan air tanah adalah untuk pembuatan uap air sebagai umpan boiler, sementara air laut digunakan untuk proses pendinginan. Air tanah berasal dari tujuh sumur yang dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 198 m<sup>3</sup>/jam hingga 246 m<sup>3</sup>/jam, dengan total pengambilan air tanah sekitar 720 m<sup>3</sup>/jam pada tahun 2016, menurun dari 780 m<sup>3</sup>/jam di tahun 2015.

### Water Consumption

*The Company acquires its water for its operational activities from ground water sources located in the vicinity of its operational area, as well as from the sea. In 2016, the Company was able to reduce its water consumption by 4.5%, which declined from 6.6 million m<sup>3</sup> of ground water in 2015 to 6.3 million m<sup>3</sup> ground water in 2016.*

*The ground water is primarily used as the feed for boiler to generate steam, while the sea water is primarily used for cooling process. Ground water is sourced from seven ground water wells operated in rotation. The pumping capacity of each well ranges from 198 m<sup>3</sup>/hour to 246 m<sup>3</sup>/hour, with an average ground water intake volume of around 780 m<sup>3</sup>/hour. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves.*

Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami.

Kapasitas pemompaan air laut adalah sekitar 270.000 m<sup>3</sup>/jam. Karena volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut.

Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Ketujuh sumur air tanah Perusahaan dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi.

#### G4-EN10

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler. Tujuannya adalah meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2016 adalah 4,6 juta m<sup>3</sup>, atau 73,7% dari total kebutuhan air di Perusahaan.

#### G4-DMA

ENVIRONMENTAL  
Biodiversity

#### Keanekaragaman Hayati

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemik dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakan yang memfokuskan pada organ,

*Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves.*

*The capacity of sea water pump is approximately 270,000 m<sup>3</sup>/hour. As the entire volume of water obtained from the sea is always returned back to the sea, there is no change in the level of availability of the sea water.*

*No ground water sources used by the Company are situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. The seven ground water wells have been drilled and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from various institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas.*

*The ground water used by the Company is also reused through the boilers' water recycling process. This in effect minimises the amount of water intake from the water sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2015 was 18 million m<sup>3</sup>, accounting for 73% of the Company's total water intake.*

#### Biodiversity

*In the vicinity of the Company's operational areas are found a number of endemic and exotic plant species that require special treatment to be cultivated. To that extent, in 2014 the Company established the tissue culture laboratory to aid the growth and cultivation of these plants. The tissue culture method is an *in vitro* cultivation, which focuses on the growth of organs,*



jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (biodiversity index) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL.

#### G4-EN11

Total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa hutan alam seluas 7,4 ha dan kawasan rawa seluas 15 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.125 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri.

#### G4-EN12

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan hutan alam yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka dan taman anggrek.

#### G4-OG4

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan.

*tissues, cells, components of the cell, proteins, and molecules of the plants. In vitro cultivation does not take place in the living organism but instead, in a controlled environment. The combination of tissue culture and natural method of cultivation is expected to improve the quality of the biodiversity index, which is the ultimate aim of PT Badak NGL's biodiversity conservation program.*

*PT Badak NGL's biodiversity protected area takes the form of a 7.4-hectare natural forest and a 15-hectare swamp area. As such, the total area for biodiversity protection amounts to 22.4 hectares, or 1.1% of the Company's total operating area. The open green areas of PT Badak NGL have a total size of 1,125 hectares, accounting for 56% of the Company's total area. Those areas comprise of residential area, public area, forest area and mangrove area, all of which are preserved in their green and pristine form.*

*The areas operated by PT Badak NGL consist of marine, coastal and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations is located in protected area, PT Badak NGL preserves a natural forest within its operational area. This forest is a habitat for various species whose existence is somewhat threatened, and the pristine condition of the forest itself has been preserved since the refinery was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometres away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, and an orchid garden.*

*In conducting biodiversity conservation, PT Badak NGL cooperates with expert consultants from Bogor Agricultural University and Mulawarman University in Samarinda. From the results of these studies it has been known that natural forests of PT Badak NGL are a remaining mosaic that describes the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Borneo.*

Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti owa-owa, monyet ekor panjang, bekantan, dan kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya elang bondol dan burung madu kelapa.

*In this region, there are found 415 species of plants and a variety of large mammals like gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys and lemurs. Diversity of bird species is also very high, with 31 species of birds, including the bondol eagle and the brown-throated sunbird.*

#### G4-EN13

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang seperti Pulau Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan. Di dalam kawasan konservasi tersebut dilakukan pemantauan tingkat keanekaragaman hayati biota laut pada 42 spesies plankton, yang terdiri dari 28 jenis fitoplankton dan 14 jenis zooplankton, dan diperoleh tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan.

*The Company also owns and operates the marina conservation area adjacent to its operational area that consists of the plant facilities, employees' housing complex, and public facilities. PT Badak NGL also conserves the waters of Bontang as coral reef ecosystem conservation areas, such as the Segajah Island and the Kedindingan Waters that are located approximately 10 kilometres from the Company's operations. In those conservation areas, the scope of biodiversity is monitored among the 42 species of plankton, that are comprised of 28 species of phytoplankton and 14 species of zooplankton. It has been determined that there exists a significant level of biodiversity.*

PT Badak NGL memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan PT Badak NGL didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/Hutan Konservasi. PT Badak NGL juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang. Lokasi ini merupakan habitat fauna khas Bontang yaitu burung kuntul perak (*Egretta intermedia*).

*PT Badak NGL maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of PT Badak NGL. This area is referred to as the Natural Forest/Conservation Forest area. PT Badak NGL possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant. This area is home to the local fauna of Bontang, the silver egret (*Egretta intermedia*).*

#### G4-EN14

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 25 spesies satwa yang dikategorikan rentan atau terancam punah menurut International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Beberapa diantaranya disajikan dalam tabel berikut.

*In the operational area of PT Badak NGL and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 25 species considered as vulnerable or endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table.*

## Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN

## Endangered Species as Listed By IUCN

Nama Umum <i>General Name</i>	Nama Spesies <i>Species name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Orangutan Kalimantan <i>Bornean Orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Bekatan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Banteng <i>Banteng</i>	<i>Bos javanicus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Kukang <i>Greater slow loris</i>	<i>Nycticebus coucang</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Rusa Sambar <i>Sambar deer</i>	<i>Rusa unicolor</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Babi Hutan <i>Bornean bearded pig</i>	<i>Sus barbatus</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>
Beruang Madu <i>Sun Bear</i>	<i>Helarctos malayanus</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>

### G4-DMA

#### ENVIRONMENTAL Emissions

### Pengelolaan Emisi

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases—GHG*), penyebab utama terjadinya pemanasan global.

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO<sub>2</sub> *vent stack*, boiler, turbin gas, insenerator, suar bakar, dan udara sekitar. Pemantauan kualitas udara ini dilakukan bersama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman.

### Emissions Management

*Global warming has been largely and squarely attributed to human activities, and has started to create a host of environmental issues that are complex and not readily resolvable. PT Badak NGL therefore sees the extreme importance of participating in controlling its operations so as to help reduce the emission of greenhouse gases (GHG), the main culprit of global warming. PT Badak NGL also has a substantial interest in reducing and even eliminating the use of ozone-depleting substances.*

*A healthy and excellent air quality is paramount to the health of employees and surrounding community. To achieve this, the Company implements the Air Quality Monitoring Program based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the EIA study. The program is implemented by measuring the quality of air from emissions sources, such as CO<sub>2</sub> vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, flares, and the surrounding air. The Company monitors air quality in collaboration with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University.*

G4-EN15

Emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL secara bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO<sub>2</sub> vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2016, total emisi langsung sebesar 6.122.588 ton CO<sub>2</sub>e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai Global Warming Potential (GWP) yang menggunakan satuan CO<sub>2</sub> ekuivalen (CO<sub>2</sub>e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode asset/field based. Pada tahun 2016, tidak ada gas CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari pembakaran biofuel. Selain itu, Perusahaan juga mengukur emisi gas CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O dalam satuan CO<sub>2</sub>e, sesuai faktor konversi dari API Compendium 2009.

*Emission of carbon dioxide gas from PT Badak NGL's operating facilities primarily came from feed gas that is vented through the CO<sub>2</sub> vent stack, from combustion in the boilers, and from flaring. Using the calculations based on the Global Warming Potential (GWP) value, which employs a unit of CO<sub>2</sub> Equivalent (CO<sub>2</sub>e), the Company monitors its greenhouse gas (GHG) emissions from each operational process. Direct GHG emission calculations employed the asset/ field based method, i.e. from facilities owned and operated by Company. In 2016, the Company produced zero CO<sub>2</sub> emissions from the burning of biofuel. Aside from that, The Company measures emissions of CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O in CO<sub>2</sub>e, based on the conversion rates provided in the API Compendium 2009 documentation.*

G4-EN16

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui perjalanan dinas oleh para pekerjanya, terutama perjalanan ke luar kota menggunakan pesawat terbang. Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin. Akan tetapi, jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan per pekerja per tahunnya dalam hal penggunaan transportasi pesawat udara, serta dari konsumsi bahan bakar Pertamina dan listrik untuk operasi non-primer, belum dihitung. Total emisi GHG PT Badak NGL baik dari sumber emisi langsung maupun tak langsung di tahun 2016 adalah 3.647 ton CO<sub>2</sub>e, atau 10,7% lebih rendah dari 6,24 juta ton CO<sub>2</sub>e pada tahun 2015.

*Aside from emissions resulting from production activities, PT Badak NGL also produces greenhouse gases due to the business trips taken by its employees, especially flights. The Company has calculated total indirect emission from the use of diesel oil and gasoline through estimation. However, the Company has not yet calculated the total amount of CO<sub>2</sub> emitted per employee per year arising from the use of air transport vehicles, consumption of fuel (Pertamax), and use of electricity for non-primary operations. PT Badak NGL's total GHG emission from both direct and indirect sources in 2015 amounted to 3,647 tons of CO<sub>2</sub>e, or 10.7% less than the figure of 6.24 million tons of CO<sub>2</sub>e recorded in 2015.*

**Emisi GHG PT Badak NGL pada tahun 2014 - 2015**

**PT Badak NGL's Emission GHG on 2014 - 2015**

Sumber Emisi Source of Emission	2016	2015
[ ton CO <sub>2</sub> e ]		
<b>Emisi Langsung / Direct Emissions</b>		
CO <sub>2</sub> vent stack	1,472,467	1,742,454
Boiler	4,601,330	4,407,175
Suar Bakar / Flare	48,791	94,631
<b>Emisi tak Langsung / Indirect Emissions</b>		
Minyak / Diesel Oil	3,336	3,457
Bensin	311	436
<b>Total Emisi GHG / Total GHG Emissions</b>	<b>6,126,235</b>	<b>6,248,153</b>

## G4-EN18

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut:

*The Company calculates the emission intensity ratio for the full year as follow:*

**Rasio Intensitas Emisi****Emission Intensity Ratio**

	2016		2015	
	Langsung <i>Direct</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	Langsung <i>Direct</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
Emisi [ ton CO <sub>2</sub> e ] <i>Emissions [ tons of CO<sub>2</sub>e ]</i>	6,122,588	3,647	6,244,259	3,893
Produksi LNG [ m <sup>3</sup> ] <i>LNG Produced [ m<sup>3</sup> ]</i>	22,230,163		22,882,422	
Rasio Intensitas Emisi <i>Emissions Intensity Ratio</i>	0.25	0.0002	0.27	0.0002

## G4-EN19

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, diantaranya dengan mengurangi gas derime pada saat start-up dengan memodifikasi metode start up baru di unit liquefaction, sehingga penggunaannya optimal baik di evaporator, separator, maupun Main Cryogenic Heat Exchanger sendiri. Upaya tersebut berhasil mengurangi emisi GHG hingga 3.503 ton CO<sub>2</sub>e per tahun.

*In 2016, the Company undertook several initiatives to control and reduce GHG and other emissions, including that of gas derime during start-up by modifying a new start-up method at the liquefaction unit, which optimised its use in the evaporator, separator, as well as the Main Cryogenic Heat Exchanger itself. These efforts succeeded in reducing the amount of GHG emissions by up to 3,503 tons of CO<sub>2</sub>e annually.*

## G4-EN27

## G4-EN20

Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, Perusahaan tidak lagi menggunakan HALON. Pada tahun 2016, Perusahaan menggunakan mesin pendingin Freon R-22 dan R-134 sejumlah 68 unit. Perusahaan belum mengukur jumlah emisi Ozone Depleting Substance (ODS), namun telah mengukur Global Warming Potential (GWP) untuk bahan refrigeran yang digunakan. Jumlah GWP dari bahan refrigeran adalah sekitar 10.000 ton CO<sub>2</sub>e per tahun. Secara bertahap Perusahaan juga terus mengganti bahan refrigeran Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan ozon, dengan Heptafluoropropana dan Freon 314A yang lebih ramah lingkungan.

*The Company measures and pays attention to its use of ozone depleting substances (ODS) and conducts measures to reduce the use of such substances. Since end of 2014, the Company had no longer used HALON. In 2016, the Company used 68 airconditioning units with Freon R-22 and R-134. The Company has not yet measured the total emission of its ODS, however the Global Warming Potential (GWP) of its use of refrigerants has been measured. Total GWP from refrigerants is about 10,000 tons of CO<sub>2</sub>e per year. The Company is also gradually replacing Halon & Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane and Freon 314A (R-134), which are more environmentally friendly.*

## G4-EN21

Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya menggunakan metode dari *API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry*. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan.

*The Company measures its emissions using methods from the API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that greenhouse gas emissions from PT Badak NGL's operations remain at a level that is safe for the environment.*

**Emisi Boiler tahun 2016**

**Boiler Emission on 2016**

Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata Average	Baku Mutu
SO <sub>x</sub> (mg/ Nm <sup>3</sup> )	0.00	0.00	0.00	0.00	12.42	10.15	11.00	13.55	9.78	11.28	12.41	11.4	150
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30			
	14.71	13.78	17.91	15.47	14.71	16.21	18.84	19.03	14.91	13.21			

Boiler Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata Average	Baku Mutu
NO <sub>x</sub> (mg/ Nm <sup>3</sup> )	0.0	0.0	0.0	0.0	162.6	148.8	137.0	203.2	150.5	141.7	150.6	136.5	400
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30			
	161.3	139.9	196.6	195.9	161.4	185.5	222.7	204.7	145.4	159.8			

**Emisi Turbin Gas 2016**

**Gas Turbine Emission 2016**

Turbin Gas Gas Turbine	PG - 15	Insinerator Limbah Cair Liquid Incinerator	Insinerator Limbah Medis Medical Incinerator
NO <sub>x</sub> ( mg/Nm <sup>3</sup> )	5.0	1.3	3.0
Baku Mutu NO <sub>x</sub> ( mg/Nm <sup>3</sup> )	320	300	300
SO <sub>x</sub> ( mg/Nm <sup>3</sup> )	106.7	13.7	5.5
Baku Mutu SO <sub>x</sub> ( mg/Nm <sup>3</sup> )	150	250	250

**Emisi NO<sub>x</sub> dan SO<sub>x</sub> 2016**

**NO<sub>x</sub> and SO<sub>x</sub> Emission 2016**

Sumber Emisi Source of Emission	2016		2015	
	NO <sub>x</sub> ( ton )	SO <sub>x</sub> ( ton )	NO <sub>x</sub> ( ton )	SO <sub>x</sub> ( ton )
Boiler & Tungku / Boilers & Furnaces	235.02	19.61	4,525.12	474.65
Turbin Gas / Gas Turbine	13.33	0.62	0.91	0.00
Insenerator / Incinerators	0.01	0.03	0.04	0.02
<b>Total</b>	<b>30.85</b>	<b>20.26</b>	<b>4,526.07</b>	<b>476.67</b>

**G4-DMA**

ENVIRONMENTAL  
Effluent and  
Waste

**Pengelolaan Limbah**

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya.

**G4-DMA**

ENVIRONMENTAL  
Compliance

Ini merupakan langkah Perusahaan menghormati setiap pemangku kepentingan yang memanfaatkan jasa-jasa lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL.

**Waste Management**

As an environmentally responsible company, PT Badak NGL meticulously monitors and manages the various types of waste resulting from its operations.

**G4-DMA**

ENVIRONMENTAL  
Overall

This is a means of the Company to respect the right of the stakeholders that utilise the environmental services present in and around its operational areas. The Company's hazardous and toxic waste is adequately managed in order to protect the wellbeing of the community surrounding the Company's plants as well as to preserve the state of the environment. Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study.

Program ini mencakup pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik, Rumah Sakit, dan Air Pendingin, dengan secara kontinu menggunakan perangkat flowmeter dan pH meter. Analisis dilakukan oleh Laboratorium PT Badak NGL setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan.

The program is conducted by measuring the waste water quality of process, domestic, hospital, and also cooling water, continuously using the flow meter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with the PPLH of Mulawarman University every six months. The monitoring results throughout 2016 showed that the Company's wastewater quality had complied with environmental quality standards.

#### G4-EN22

#### Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2016

#### Waste Water Quality Monitoring in 2016

Sumber Air Limbah <i>Source of Waste Water</i>	Metode Pengolahan <i>Treatment Method</i>	Debit terpasang per m <sup>3</sup> /hari <i>Average Discharge per m3 / day</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling System</i>	6,500,000	pH, Temperatur, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, and Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	2,800	pH, Minyak, dan Lemak, Klorine Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD <sub>5</sub> , COD <i>pH, Oil, and Fat, Free Chlorine, Mercury, Sulfide, BOD<sub>5</sub>, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	4,400	pH, BOD <sub>5</sub> , COD, TSS, NH <sub>3</sub> -N, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH <sub>3</sub> -N), Benda terapung dan buih busa <i>pH, BOD<sub>5</sub>, COD, TSS, NH<sub>3</sub>-N, Oil &amp; Fat, E-Coli, Amonia (NH<sub>3</sub>-N), Floating objects and foam</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Waste Water</i>	Pemantauan Monitoring	14,533	pH, Minyak, dan Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD <sub>5</sub> , COD <i>pH, Oil and Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BOD<sub>5</sub>, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Waste Water</i>	Pemantauan Monitoring	85	Minyak & Lemak, TOC <i>Oil &amp; Fat, TOC</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>

#### G4-EN23

Timbulan Limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi aMDEA, glycol, minyak pelumas bekas, sisa bahan kimia), limbah padat (*molecular sieve, charcoal, resin, bekas kemasan B3, abu sisa pembakaran insenerator*), dan limbah *sludge (sludge KOD, sludge WWTP)*. Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. Timbulan limbah B3 dan non-B3 pada tahun 2015 dipaparkan dalam tabel berikut.

PT Badak NGL generates the following types of hazardous and toxic waste: liquid waste (*aMDEA contaminated water, glycol, used lubricant, chemical residues*), solid waste (*molecular sieve, charcoal, resin, hazardous and toxic packaging, ash from incinerators*), and sludge (*KOD and WWTP sludge*). By selectively identifying and classifying its hazardous waste and nonhazardous waste to ensure proper waste management planning, the Company mitigates all risks for the environment and its employees. Hazardous waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. Hazardous waste and non-hazardous waste produced in 2015 is detailed in the tables below.

**Timbulan Limbah B3**

**Hazardous Waste Production**

Limbah Waste	2016	2015	Satuan Unit
<b>Jenis Limbah</b> <i>Waste Type</i>			
Limbah padat yang dikelola <i>Managed solid waste</i>	103	260	ton
Limbah cair yang dikelola <i>Managed liquid waste</i>	260	453	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya</b> <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah landfill <i>Total landfilled waste</i>	81	250	ton
Jumlah limbah recycle <i>Total recycled waste</i>	65	116	ton
Jumlah limbah insinerasi <i>Total incinerated waste</i>	192	338	ton
Jumlah limbah tersimpan <i>Total collected waste</i>	25	9	ton
<b>Ceceran dan tumpahan limbah</b> <i>Spills</i>			
Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	0	0	ton

**Timbulan Limbah Non-B3**

**Non-Hazardous Waste Production**

Limbah Waste	2016	2015	Satuan Unit
<b>Jenis Limbah</b> <i>Waste Type</i>			
Limbah anorganik yang dikelola <i>Managed non-organic waste</i>	4	5	ton
Limbah organik yang dikelola <i>Managed organic waste</i>	692	783	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya</b> <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah dibuang ke TPA <i>Total open storage water</i>	665	694	ton
Jumlah limbah daur ulang <i>Total recycled waste</i>	31	94	ton



**G4-EN24**

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi berbagai standar. Pada tahun 2016 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan yang sifatnya signifikan dan berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi.

*PT Badak NGL has implemented waste management processes that meet various standards, and in 2016 there were no significant hazardous waste spills, nor of diesel oil, lubricants, and the like, which may pollute the surrounding environment. In that year, there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company.*

**G4-EN25**

Pengelolaan Limbah B3 PT Badak NGL dilakukan dengan cara insinerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perusahaan di tahun 2016 mencapai 363 ton, terdiri dari limbah padat 103 ton dan limbah cair 260 ton. Sedangkan limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga mencapai 146 ton pada tahun yang sama. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri.

*PT Badak NGL's hazardous and toxic waste is managed by means of incineration and delivery to third-party providers that have been licensed by the Government. The total amount of hazardous and toxic waste transported to third-party providers in 2016 was 363 tons, comprising of 103 tons of solid wastes and 260 tons of liquid wastes. Whereas toxic wastes that were retrieved by third parties amounted to 146 tons during the same year. There are no B3 wastes that were shipped abroad.*

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan bahan berbahaya dan beracun maupun limbah berbahaya dan beracun. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

*The Company does not engage in any import or export of any hazardous and toxic substance, including waste. Although PT Badak NGL is not bound by the Basel Convention, the Company actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals.*

**G4-EN26**

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan apapun terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya.

*PT Badak NGL does not produce any significant impact on the water bodies related to its operations owing to its waste water and effluents from its operation.*

**G4-OG6**

Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 120 Nm<sup>3</sup>/jam untuk *dry flare* dan 240 Nm<sup>3</sup>/jam untuk *wet flare*. PT Badak NGL tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah *flared gas* ini setara dengan 221 MBOE.

*Sweep gas flow rate has been optimised to reduce the volume of flared hydrocarbon. In day-to-day operating conditions, the volume of flared gas is kept to a minimum at about 120 Nm<sup>3</sup>/hour for Dry Flare and 240 Nm<sup>3</sup>/hour. PT Badak NGL does not vent hydrocarbons directly to the atmosphere. The amount of this flared gas was equal to 221 MBOE.*

G4-DMA

ENVIRONMENTAL  
Transport

G4-EN28

G4-EN30

**Kinerja Lingkungan & Kepatuhan**

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. Akan tetapi seluruh produk LNG dan LPG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2016 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2016 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apapun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL.

G4-OG8

G4-EN27

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

G4-EN29

PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan moneter apapun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2016.

G4-EN31

PT Badak NGL melaksanakan tanggung jawab lingkungannya dengan melaksanakan sejumlah investasi pengelolaan lingkungan, antara lain pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, pengolahan limbah oleh pihak ketiga, serta penelitian dan pengembangan untuk daur ulang limbah. Rincian dan total investasi Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan terdapat pada tabel berikut.

**Environmental Performance & Compliance**

*The transportation and distribution of the Company's products lie beyond its operational scope and authority. Thus, the environmental impacts arising from the Company's products are not measured by the Company autonomously. However, all of the LNG and LPG products produced and shipped by the Company in 2016 were ensured to comply with the product specifications as stipulated in the buyers' sales contracts, and thus none of the Company's products were recalled or returned in 2016 after they had been delivered. In 2016 no environmental impact from the Company's transportation of raw materials was identified.*

*PT Badak NGL uses fuel from boil-off LNG and feed gas, none of which contain traces of lead and have only trace amounts of benzene and sulfur, and thus are safe to use in combustion processes.*

*PT Badak NGL did not receive any administrative or monetary sanctions in relation to its environmental performance in 2016.*

*PT Badak NGL manifests its commitment to managing the environment into action through certain environmental management initiatives, which include a series of training for its human resources to be more responsible for environmental management, waste treatment by third parties, as well as research and development to recycle waste. Details of the Company's investments in environmental management measures are provided in the table below.*

**Investasi Pengelolaan Lingkungan**

**Investment on Environmental Control**

Investasi <i>Investment</i>	2016	2015
	Rupiah ( Rp )	
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	1,663,142,600	1,786,878,280
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	1,893,662,800	1,354,614,030
Biaya teknisi lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	1,488,250,893	1,885,436,850
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	87,528,800	114,710,970
Biaya analisis isokinetic emission dan konsultasi perizinan insenerator <i>Isokinetic emission analysis &amp; incinerator license consultation fees</i>	296,000,000	839,347,850
<b>Total</b>	<b>5,428,585,093</b>	<b>5,980,987,980</b>

**G4-EN34**

Pada tahun 2016 Perusahaan menerima satu laporan keluhan mengenai penurunan hasil tangkapan ikan laut karena salah satu aktivitas operasi Perusahaan. Laporan ini telah diperiksa dan Perusahaan telah mengklarifikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan bahwa operasional Perusahaan tidak menyebabkan hal ini.

*In 2016 the Company received a grievance report on the decline of fish catch by fishermen due to one of the Company's operating activities. This report was duly investigated and the Company was able to clarify its position among the interested parties that its operations in fact did not cause the decline in fish catch.*

CHAPTER

# 8

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN & HAK ASASI

### LABOUR PRACTICES & HUMAN RIGHTS

Profil Pekerja	76
<i>Workforce Profile</i>	
Tunjangan bagi Pekerja	77
<i>Employee Allowances</i>	
Hubungan Industrial	78
<i>Industrial Relations</i>	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	78
<i>Occupational Health and Safety</i>	
Produktivitas Tenaga Kerja	80
<i>Workforce Productivity</i>	
Pendidikan & Pelatihan	82
<i>Training &amp; Education</i>	
Keberagaman dan Kesetaraan	84
<i>Diversity and Equality</i>	
Hak Asasi Manusia	86
<i>Human Rights</i>	

Perusahaan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

*The Company is paying adequate attention to the fulfillment of employees' needs in relation to their career and competence development, convenience, welfare, and safety throughout their work and also outside of the working hours, as well as the fulfillment of their basic human rights as workers.*



## G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT  
WORK  
Employment

### Profil Pekerja

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara mulus dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

## G4-LA1

Jumlah pekerja tahun 2016 turun sebesar 10,69% dari jumlah pekerja tahun 2015. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*).

Sekitar 74,3% dari pekerja tersebut merupakan pekerja alih daya yang disediakan oleh penyedia jasa. Pekerja alih daya bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya. Jumlah pekerja baru yang direkrut sebagai pekerja tetap di Perusahaan di tahun 2016 adalah sebanyak tiga orang. Pada saat yang sama, sebanyak 93 orang pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, mengundurkan diri, dan meninggal dunia. Rincian jumlah karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, gender, dan lokasi diberikan dalam tabel berikut.

### Workforce Profile

*To ensure a smooth and sustainable business, PT Badak NGL relies on the expertise of its employees and therefore holds the loyalty of its employees in high regard. The Company ensures this by paying adequate attention to the fulfillment of employees' needs in relation to their career and competence development, convenience, welfare, and safety throughout their work and also outside of the working hours, as well as the fulfillment of their basic human rights as workers.*

*The total number of employees in 2016 declined by 10.69% from that of 2015. All of the employees that are listed below work full time.*

*Approximately 74.3% of those employees are contracted workers supplied by contractors to carry out certain duties that are of supporting nature, such as janitors, administrators, field technicians, security, firefighters, and other support personnel. Throughout 2016, PT Badak NGL recruited three personnel as new permanent employees. Meanwhile, a total of 93 employees left the Company due to various reasons, including resignation, preparation for retirement, and passing away. Details of the Company's new recruits and employees leaving, by age, gender, and location, are provided in the following table.*

## Profil Pekerja

## Employees Profile

Kriteria Criteria	Jumlah Pekerja Baru Number of New Employees		Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Usia / Age</b>				
> 50 tahun / years old	1	0,11	84	9,61
30-39 tahun / years old	1	0,11	8	0,92
< 30 tahun / years old	1	0,11	1	0,11
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>				
Laki-laki / Male	3	0,34	90	10,30
Perempuan / Female	0	0	3	0,34
<b>Lokasi / Location</b>				
Bontang	2	0,23	91	10,41
Balikpapan	0	0	0	0
Jakarta	1	0,11	2	0,23
Total	3	0,34	93	10,64

### G4-LA2

#### Tunjangan Bagi Pekerja dan Mitra Kerja

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para pekerja dan mitra kerja dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, serta tunjangan dan cuti tahunan. Khusus Pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat seperti asuransi jiwa, jaminan kematian, tunjangan perumahan bagi yang pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada pekerja laki-laki yang isterinya melahirkan.

### G4-LA3

Pada tahun 2016, terdapat 1 pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 44 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2016 adalah 100%.

#### Allowances for Employees and Work Partners

To ensure the welfare of its employees, PT Badak NGL provides a number of perks and benefits. These include health care, life and accident insurance, death benefit, pension plan, as well as annual leave with pay. For the permanent employees, they receive additional benefits including life insurance, death benefit, housing allowance for employees who are not accommodated in the Company's housing complex, education allowance for employees' children (up to three children and with certain terms and conditions), and the right to maternity leave which applies also to male workers whose wives have given birth.

In 2016, there was a female employee who benefited from maternity leave and 44 male employees who also took maternity leave. All of these employees returned to work after their leave. Hence the retention rate of employees taking the maternity leave in 2016 was 100%.

## G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT  
WORK  
Labor/  
Management  
Relations

### Hubungan Industrial

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) VIII periode 2015-2017. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam Serikat Pekerja.

### Industrial Relation

*In order to foster a healthy and productive work environment for the Company as well as for all its permanent employees, all (100%) permanent employees of the Company, throughout all the Company's operational areas, are protected under the Collective Labour Agreement (CLA) VIII for the period of 2015-2017. The CLA is renewed once every two years through a conference, at which the Company as the employer will sit together with representatives of the employees in the Labour Union.*

## G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT  
WORK  
Occupational  
Health and Safety

### Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek terpenting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Perusahaan membudayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dengan melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

### Occupational Health & Safety

*Occupational health and safety (OHS) is one of the most crucial aspects in ensuring the continuity of PT Badak NGL's operations. The Company maintains a strong occupational health and safety culture by involving many employee representatives in Occupational Health & Safety Oversight Committee/ P2K3.*

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan dan manual tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ), dan keamanan. Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency".

*Accidents in the workplace may pose serious risk of danger that must be properly countered as the impacts may directly hamper the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related illnesses and occupational accidents, as is stipulated in the policy of safety, health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to abide by this policy at all times and be guided by the motto of "I am Committed to Safety, Reliability, & Efficiency".*

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik tetap maupun kontrak. PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan, sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), Standar Internasional OHSAS 18001, dan International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

*The Company implements BSMART, a management system that covers a comprehensive concept related to various aspects of SHEQ that comprise of safety, health, environment, quality, and security. BSMART aims to protect the safety of all employees, both permanent and contractual ones. PT Badak NGL has adopted an international system to measure, improve, and exhibit performance in safety, health, environment, and quality as well as national standard SMK3, the international OHSAS 18001 standard, and the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).*



Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program Occupational Health & Industrial Hygiene diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko dan pengobatan.

*To protect its employees from various work related illnesses, Occupational Health & Industrial Hygiene programs are carried out regularly. The Company requires all employee candidates to undergo medical check up. Medical check-up is also applied to all permanent employees once a year and to all employees who are entering the Pre-Retirement Period (MPPK) and also those who are about to resign. Family members of permanent employees also participate in this once-a-year medical check up. In addition, to preclude all employees and their family members as well as the wider public from the risk of serious illnesses, the Company conducts various health-related seminars, training programs, and counseling, as well as prevents the risks of illnesses and provides medication for certain illnesses.*

#### G4-LA5

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% atau seluruh pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 43 orang (5% dari total pekerja tetap).

*Company's Occupational Health and Safety Committees is the Occupational Health & Safety Oversight Committee (P2K3) which support the implementation of the occupational health and safety aspects of all operational activities taking place in the Company's facilities. They represent 100% or all of the permanent employees of the Company. P2K3 has 43 members (5% of total permanent employees).*

Tim Company Regulation Watcher (CRW) bertugas memastikan Perusahaan mematuhi semua undang-undang dan regulasi baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 21 (2% dari total pekerja tetap) pekerja dari berbagai bidang, dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ, dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan.

*The Company Regulation Watcher (CRW), which is tasked to ensure that the Company complies at all times with the prevailing regulations both on international and national levels, as long as they are relevant to the Company's operations. The CRW Team has 21 members (2% of total permanent employees) from different fields within the Company and responsible for identifying, evaluating, and promulgating all regulations related to SHEQ and other aspects on a periodic basis within the Company.*

Tim ISO dan Tim OHSAS dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, dan OHSAS 18001:2007 Tim ISO beranggotakan 54 orang (6% dari total pekerja tetap) dan tim OHSAS beranggotakan 43 orang (5% dari total pekerja tetap).

*Meanwhile, an ISO Team and OHSAS Team consisting of representatives of permanent employees from each department has been established to ensure the success of the ISO 14001:2004 Environmental Management System, the ISO 9001:2015 Quality Management System and OHSAS 18001:2007 implementation. The ISO team comprises of 54 people (6% of total permanent employees), while the OHSAS team comprises of 43 people (5% of total permanent employees).*

Traffic Accident Committee (TAC) dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan PT Badak NGL. Anggota TAC merupakan perwakilan pekerja yang berjumlah 12 orang (1% dari total pekerja tetap).

### Produktivitas Tenaga Kerja

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (*Supervisor*) atau Pemilik Area (*Area Custodian*) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL.

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut *no blame policy* tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan.

Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHEQ. Melalui Departemen SHEQ, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada Pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui dan diatasi.

*Traffic Accident Committee (TAC) is formed to enforce traffic rules and as the investigation team of traffic accidents within the PT Badak NGL area. The members of TAC are representatives of employees numbering 12 people (1% of total permanent employees).*

### Workforce Productivity

*In managing its performance with respect to occupational accidents, PT Badak NGL requires all employees to report each incident at work which they encounter within the working environment of PT Badak NGL to their immediate Supervisor or the Custodian of the Area where the incident has taken place. They are also required to report accidents or incidents that happen outside of PT Badak NGL's operational areas, should these accidents or incidents are related to the facilities or assets of PT Badak NGL.*

*Employees that report such accidents, in line with the "no blame" policy upheld by the Company, will not be held liable. Likewise, employees that are involved in the accident will neither be held liable unless the result of subsequent investigations shows that said employees had willingly performed an action or actions in violation of the prevailing regulations for their own benefit or to serve their own interests and thus resulting in the accident.*

*A formal accident report submitted by any employee as a witness, after receiving the approval of the Supervisor and the Area Custodian, should be prepared and submitted at the latest 1 x 24 hours subsequent to the time of the accident. This report should be submitted to related parties, including the SHEQ Department. Through the SHEQ Department, PT Badak NGL will report the accident to the Government, pursuant to regulation. To learn more about these accidents, PT Badak NGL ensures that their root causes are identified and addressed.*

G4-LA6

## Produktivitas Tenaga Kerja ( Jam - Orang )

## Workforce Productivity ( Manhours )

Jenis Pekerja Employee Type	2016	2015
	Jam-Orang Manhours	Jam-Orang Manhours
Pekerja Tetap Permanent Employees	1,831,560	2,164,322
Pekerja Kontrak Contract Employees	5,820,204	6,039,506
Total	7,651,764	8,203,828

## Jumlah Kejadian tahun 2015-2016

## Number of Events in 2015-2016

Jenis Kejadian Type Of Event	Total 2016	Tingkat Kejadian Rate	Total 2015	Tingkat Kejadian Rate	Keterangan Remarks
Cedera Injury Rate (IR)	1	0.03	2	0.05	Good
Penyakit akibat kerja Occupational Disease Rate (ODR)	0	0	0	0	Good
Hari hilang karena sakit Lost Day Rate (LDR) – Illness	759	19.84	1,060	25.84	Good
Hari hilang karena alasan selain sakit Lost Day Rate (LDR) – Non-Illness	721	18.84	229	5.58	Escorting
Hari kerja yang hilang Absenteeism Rate (AR)	1,480	38.68	1,289	31.42	Illness & Escorting
Meninggal dunia akibat kerja Fatality Rate (FR)	0	0	0	0	Good

G4-LA7

Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen BSMART. PT Badak NGL membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi.

The Company evaluates the risk of each task prior to its execution based on the risk evaluation guidelines stipulated in the BSMART Management System. PT Badak NGL categorises risk levels into three: low, medium, and high.

Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode Task Risk Assessment (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (initial risk) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai risiko residu. Risiko residu yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (unacceptable).

Task supervisors are required to initiate or coordinate the risk analysis using the Task Risk Assessment (TRA) methodology for all tasks that are perceived to have medium to high initial risk level. In the TRA, all risk control measures and incident mitigation are identified and evaluated, so that the initial risk level can be lowered. The risk value after the application of the risk mitigation/control is then defined as residual risk. A high residual risk is considered unacceptable.

Pekerjaan-pekerjaan bertingkat risiko residu tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, risiko residu sedang dan rendah dianggap dapat diterima (acceptable), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2016, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan berisiko residu tinggi yang dilakukan oleh pekerja, baik tetap maupun kontraktor, di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko dasar tinggi yang pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone 1) dan area bengkel (workshop) di Zone 2 dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

#### G4-LA8

Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut.

#### G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT  
WORK  
Training &  
education

#### Pendidikan & Pelatihan

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai Centre of Excellence. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Seijin Perusahaan, pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun.

*Consequently, tasks with a high residual risk level must not be conducted until after their risk level has been further lowered. Tasks with a low to medium residual risk level are considered acceptable, and thus should be executed, provided that all possible risk mitigation measures have been adequately implemented.*

*In 2016, the TRA Register of PT Badak NGL showed zero task with high residual risk level carried out by either permanent employees or contractors within the working environment of PT Badak NGL. All tasks with high initial risk level are generally those occurring in the plant area (Zone 1) and workshop area (Zone 2). With certain risk mitigation measures, the risk level of these tasks can be reduced into low to medium (a level of risk that is tolerable).*

*Other matters related to health and safety at work are stated in the Collective Work Agreement (CWA), which includes among other things work safety, work equipment, accident at work, and health for employees and their families. The percentage amount of health and safety issues stated in CWA accounted for 22.4% of the entire clauses of the agreement.*

#### Training & Education

*The Company sees the importance of enhancing the overall quality of its workforce in order to achieve its goal, namely to maintain and strengthen its position as a Centre of Excellence. Employee competence enhancement and training programs have been conducted consistently and continually, including in-house and external programs that took place in the country and abroad. Every year, employees in each category is given a certain amount of time to participate in training programs entirely funded by the Company. This includes an unpaid leave for a maximum of two years for employees who wish to pursue further education.*

## Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan Bagi Pekerja

## Number of Employees and Training Hours

Pria Male	Kategori Pekerja Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	16	984	61.5
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	212	21,176	99.9
Madya Lower management	441	43,760	99.2
Biasa Non management	161	15,936	99.0
<b>Total</b>	<b>830</b>	<b>81,856</b>	<b>98.6</b>

Wanita Female	Kategori Pekerja Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	0	0	0
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	2	128	64
Madya Lower management	29	2,384	82.2
Biasa Non management	22	2,256	102.5
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>4,768</b>	<b>90.0</b>

TOTAL	Kategori Pekerja Employee Category		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	16	984	61.5
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	214	21,304	99.6
Madya Lower management	470	60,144	98.2
Biasa Non management	183	18,192	99.4
<b>Total</b>	<b>883</b>	<b>86,624</b>	<b>98.1</b>

#### G4-LA10

Perusahaan melaksanakan program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja pekerja dan membantu mereka mengelola purna bakti.

*The Company provides programs for managerial skills and lifetime learning that can support job continuity for employees and help them prepare for post retirement.*

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purnakarya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2016, pelatihan Pra-Purna Karya dilaksanakan dalam 4 batch, yaitu:

*Employees who are entering their retirement receive pre-retirement training to help them prepare for their retirement. In 2016, these trainings were provided in four batches, as follows:*

No.	Program Pelatihan Course Program	Peserta Participants	Jadwal Date
1	Pra-purna bakti batch I	23 pasang	28 Jan – 2 Feb
2	Pra-purna bakti batch II	21 pasang	18 – 30 Jul
3	Pra-purna bakti batch III	21 pasang	22 – 27 Oct
4	Pra-purna bakti batch IV	22 pasang	17 – 22 Dec

#### G4-LA11

##### Penerima Penilaian Kinerja

##### Number Of Employees Receiving Appraisal

Kategori Kerja Employment Category	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja Number of Employees Undergoing Performance Evaluation			
	Pria Male	%	Wanita Female	%
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	15	1.7	0	0
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	190	21.7	2	0.2
Madya Lower management	450	51.5	30	3.4
Biasa Non management	162	18.5	22	2.5
<b>Total</b>	<b>817</b>	<b>93.5</b>	<b>54</b>	<b>6.2</b>

#### G4-DMA

SOCIAL - LABOR PRACTICES AND DECENT WORK  
Diversity and Equal Opportunity

##### Keberagaman dan Kesetaraan

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang.

##### Diversity and Equality

*PT Badak NGL appreciates and respects the background diversity of its employees, without discriminating between ethnic, race, and religion. Each employee is treated on the basis of equality that does not differentiate their individual backgrounds. The Company does not tolerate any discriminatory practice across all of its business. Each individual, regardless of their background, shall be able to work in the Company with a feeling of security, convenience, and well-being, in accordance with their respective competence and position, without fear of threat or hindrance from any other party directed at them on account of their background.*

#### G4-LA12

Kategori Kerja Employment Category	2016					TOTAL
	Tingkat Pendidikan Education Level					
	Pascasarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
<b>Management</b> Top (VP & Sr. Mgr Level)	6	10	0	0	0	16
<b>Utama</b> Middle (Manager & Non-Manager)	24	57	52	60	0	193
<b>Madya</b> Lower	4	129	48	299	1	481
<b>Biasa</b> Non	0	32	139	12	1	184
<b>Total</b>	34	228	239	371	2	874

Kategori Kerja Employment Category	2015					TOTAL
	Tingkat Pendidikan Education Level					
	Pascasarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate	Diploma Diploma	SMA High School	SMP & SD Secondary & Elementary	
<b>Management</b> Top (VP & Sr. Mgr Level)	9	9	0	0	0	18
<b>Utama</b> Middle (Manager & Non-Manager)	30	58	74	53	0	215
<b>Madya</b> Lower	3	145	52	333	1	534
<b>Biasa</b> Non	0	33	142	15	2	192
<b>Total</b>	42	245	268	401	3	959

Kategori Kerja Employment Category	Kelompok Usia Age														TOTAL
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
<b>Management</b> Top (VP & Sr. Mgr Level)	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0.2	3	0.4	11	1.3	16
<b>Utama</b> Middle (Manager & Non-Manager)	0	0	0	0	12	1.8	19	2	26	2.5	31	3.4	105	13	193
<b>Madya</b> Lower	16	3.4	43	3.2	16	2.4	51	5	93	10.6	92	12.3	170	18.2	481
<b>Biasa</b> Non	53	6.7	68	8.3	52	3.4	1	0	1	0.2	4	0.7	5	0.6	184
<b>Total</b>	69		111		80		71		122		130		291		874

#### G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT  
WORK  
Equal  
Remuneration  
for Men and  
Women

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2016 rata-rata 0,89 pada jenjang pekerja Utama, 1,07 pada jenjang pekerja Madya, dan 0,87 pada jenjang pekerja Biasa.

*In compensating employees, PT Badak NGL does not discriminate them by gender or other backgrounds, but rather calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2016 ranged from 0.89 (top management level) to 1.07 (middle management level) and 0.87 among non managerial level.*

#### G4-LA13

#### G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT  
WORK  
Labor Practices  
Grievance  
Mechanisms

PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (Code of Conduct—COC) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2015 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi.

*PT Badak NGL upholds the right of its employees to work according to their respective responsibilities and authority, and to be entitled to fair and humane treatment at the workplace. In addition to implementing various stringent standards of employment, including the Code of Conduct (COC), the Company also establishes grievance mechanism. The mechanism is based on the CLA in which employees can report their grievances to their direct supervisor, and gradually up to the President Director & CEO, and if still not resolved, the grievance could be brought to the bipartite tribunal. In 2015 there were no grievances that reached to the Board of Directors.*

#### G4-LA16

#### G4-DMA

SOCIAL -HUMAN  
RIGHTS  
Investment

### Hak Asasi Manusia

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja (100%) dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Telah terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja 18 tahun dalam kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL. Selama tahun 2016 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM.

### Human Rights

*PT Badak NGL helps to ensure that all employment contracts (100%) with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. There is a specific clause that expresses the minimum age of 18 for employment in the contracts issued by the Company. In 2016 no contracts were either declined or nullified due to non-compliance to the principles of human rights among suppliers.*

#### G4-HR1

#### G4-HR2

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di perusahaan. Program pelatihan yang bisa meningkatkan pemenuhan hak asasi manusia ini di antaranya program-program pelatihan terkait keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan dan sejenisnya dengan jumlah pekerja sebanyak 641 orang atau 73% dari jumlah total pekerja dengan total 18.000 jam pelatihan atau 20,78% dari total jam pelatihan pekerja yang mencapai 86.624 jam pelatihan selama tahun 2016.

*Trainings related to Human Rights are provided to employees in order to enhance the quality of human rights in the Company. These training programs include trainings related to safety, health, legal, contract, leadership and others, involving a total of 641 employees, or 73% from the total workforce, with a total of 18,000 manhours, or accounting for 20.78% of the total amount of manhours for training that reached to 86,624 training hours in 2016.*



Selain itu, sebagian pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB.

#### G4-DMA

SOCIAL -HUMAN RIGHTS  
Non-Discrimination

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. PT Badak NGL juga tidak menoleransi praktik diskriminasi, melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya tidak hanya di kawasan operasi tetapi juga di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2016, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di kota Bontang.

#### G4-HR3

#### G4-DMA

SOCIAL -HUMAN RIGHTS  
Freedom of association & Collective Bargaining

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam serikat pekerja dan menyampaikan pendapat mereka terkait hubungan kerja antara mereka dengan Perusahaan melalui wadah atau mekanisme tersebut. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur.

#### G4-HR4

*In addition, a majority of PT Badak NGL's employees have received human rights-related knowledge through associated training courses. Aspects of human rights are generally covered in the socialisation forum on CLA.*

*PT Badak NGL does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace, and conduct programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place in 2016, as in the previous years, and thus PT Badak NGL did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang.*

*PT Badak NGL highly upholds the right of its employees to associate with labour unions and to express their opinions on the industrial relations between them and the Company through the labour unions. In none of the Company's operational areas was this right to associate and express opinion undermined or hindered in any way. As at end of 2016, the Company had yet to review its suppliers of products and services with respect to their labour practice performance, in particular with the fulfillment of their employees' rights to associate and express their opinion. However, based on the general provisions prevailing in the Republic of Indonesia, the Company has strived to ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and has insisted that they sign a declaration that they do not employ workers forcefully or under the legal working age.*

G4-DMA

SOCIAL -HUMAN  
RIGHTS  
Security Practices

G4-HR7

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, pekerja bidang pengamanan (pekerja di bidang pengamanan sebanyak 251 orang, terdiri dari 13 orang pekerja tetap dan 238 orang pekerja alih daya) secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan perusahaan.

*One of the factors that could influence the safety of the Company's facilities, in addition to natural disasters, is human negligence, whether those committed by people working in the Company or from the surrounding communities. To that end, security-related employees (employees in security numbered 251 people, comprising of 13 permanent employees and 238 outsourced workers) receive specific trainings on the security of the Company.*

No.	Program Pelatihan Course Program	Peserta Participants	Persentase Percentage	Jadwal (2016) Schedule (2016)
1	Peningkatan Profesionalisme Security dalam Pengamanan di PT Badak NGL <i>Enhancing Professionalism in Security for the Safety of the Company</i>	9	3,6%	16 – 18 Februari / February
2	Gada Utama Main Gada	1	0,4%	7 – 14 Oktober / October
3	Investigasi Insiden & Langkah Pengusutan <i>Incident Investigation &amp; Action Tracking</i>	9	3,6%	Maret / March
4	P2K3 <i>P2K3</i>	1	0,4%	Januari / January
5	Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas dan Pencegahannya <i>Traffic Accident Investigation and Prevention</i>	2	0,8%	27 – 30 Desember / December

#### G4-DMA

SOCIAL -HUMAN  
RIGHTS  
Indigenous Rights

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program - program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat.

*PT Badak NGL prepares and carries out its community development programs using an approach that takes into account social and environmental impact analyses. Social development initiatives and associated programs that have been conducted so far have been aligned properly with the existing potentials in the community, thus reducing potential conflict that may arise with the people of Bontang. Throughout this reporting period, the Company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community in relation to the violation of their rights.*

#### G4-DMA

SOCIAL -HUMAN  
RIGHTS  
Human Rights  
Grievance  
Mechanisms

Berkat perhatian Perusahaan yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan upaya Perusahaan untuk mematuhi seluruh peraturan terkait HAM yang berlaku secara universal. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015, Perusahaan tidak menerima keluhan apapun yang disampaikan secara formal oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek ini.

*Owing to the serious attention of the Company to the aspects of human rights in carrying out its business activities, as well as the Company's concerted efforts to comply with all universally prevailing regulations on human rights, in 2015, as in the previous years the Company had not received any related complaints submitted by stakeholders through available formal grievance mechanisms.*

#### G4-HR12

CHAPTER

# 9

# HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

## *COMMUNITY ENGAGEMENT*

Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Development</i>	92
Evaluasi Tahunan <i>Annual Evaluation</i>	95
Risiko Sosial & Mitigasinya <i>Social Risk &amp; Mitigative Measures</i>	98
Integritas Aset dan Keselamatan Proses <i>Asset Integrity and Process Safety</i>	99
Praktik dan Kebijakan Sosial <i>Social Practices &amp; Policies</i>	100
Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>	102

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

*PT Badak NGL's commitment to participate in the development programs of the Republic of Indonesia is carried out through various social development programs and activities undertaken as part of its corporate social responsibility.*



## G4-DMA

SOCIAL -  
SOCIETY  
Local  
Communities

### Pemberdayaan Masyarakat

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri.

## G4-S01

PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQ untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

## G4-EC7

## G4-EC8

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. PT Badak NGL membagi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya ke dalam empat kategori, yaitu:

1. **Pemberdayaan Masyarakat**  
Merupakan program pengembangan masyarakat yang dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi, sosial, dan pengelolaan lingkungan oleh masyarakat setempat.
2. **Infrastruktur**  
Merupakan program yang merespons kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait bencana alam.
3. **Peningkatan Kapasitas**  
Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.

### Community Development

*PT Badak NGL's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development — a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance.*

*PT Badak NGL implements BSMART that includes the management system for SHEQ in order to prevent any negative impact from the Company's operations, whether on employees, the environment or the surrounding communities.*

*PT Badak NGL's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically. PT Badak NGL categorises its CSR programs into four groups, namely:*

1. **Community Empowerment**  
*These are community development programs that are designed to foster the local community's self-reliance in economic, social, and environmental management.*
2. **Infrastructure**  
*These are programs that directly respond to the local community's need for public facility and infrastructure that are considered urgent, including those that have been destroyed by natural disasters.*
3. **Capacity Building**  
*These are programs aimed at fulfilling the local community's need for both formal and non-formal knowledge enhancement and capacity building.*

#### 4. *Charity*

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yakni:

1. Pembuatan kebijakan
2. Pembuatan sistem tata kelola
3. Pemetaan sosial
4. Penyusunan rencana strategis
5. Penyusunan rencana kerja
6. Pelaksanaan
7. Pemantauan
8. Tindak lanjut
9. Publikasi
10. Evaluasi tahunan

#### 4. *Charity*

*These are programs that are aimed at fulfilling the local community's basic needs for healthcare, religious facilities, sports, as well as arts and culture.*

*In planning and implementing its community development programs, PT Badak NGL involves local community as well as non-governmental organisations, relevant business enterprises, higher learning institutions, and government agencies. These community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:*

1. *Polycymaking*
2. *Preparation of governance system*
3. *Social mapping*
4. *Strategic planning*
5. *Practical planning*
6. *Implementation*
7. *Monitoring*
8. *Follow up*
9. *Publication*
10. *Annual evaluation*

**Realisasi Anggaran Program  
Pengembangan Masyarakat 2016**

**Community Development Programs Budget  
& Actual Expenditures 2016**

Kategori Category	(Rp)
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	1,627,716,908.00
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	68,524,919.30
Peningkatan Kapasitas <i>Capacity Building</i>	2,267,139,006.00
Charity <i>Charity</i>	1,041,201,310.00
<b>Total</b>	<b>5,004,582,143.30</b>

**Keberlanjutan Ekonomis Program-program  
Pengembangan Masyarakat 2016**

**Economic Sustainability of Community Development  
Programs in 2016**

Program Programs	Jumlah kelompok Number of Groups	Omzet Kelompok (Rp) Group Revenue (Rp)	Warga yang Dilibatkan (Orang) Number of Citizens Involved (Person)	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	176,046,000.00	488	1,977,950,000.00
UMKM Pesisir <i>Coast SMEs</i>	7	47,300,000.00	59	447,000,000.00
Budidaya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	1	16,500,000.00	55	180,000,000.00
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	2	100,000,000.00	40	400,000,000.00
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	2	73,000,000.00	70	646,000,000.00
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	4,500,000.00	10	95,000,000.00
Ternak Sapi <i>Cattle Farming</i>	1	145,000,000.00	42	950,000,000.00
Pariwisata <i>Tourism</i>	1	14,400,000.00	18	150,000,000.00
Konservasi Kawasan Laut <i>Coastal Area Conservation</i>	4	35,000,000.00	34	184,000,000.00
Jasa Otomotif dan Welder <i>Automotive and Welder Services</i>	2	20,000,000.00	184	225,000,000.00
Pemberdayaan Masyarakat TEKASALO <i>TEKASALO Community Empowerment</i>	2	25,050,000.00	23	266,000,000.00
Budidaya Tanaman <i>Budidaya Tanaman</i>	1	2,000,000.00	8	105,000,000.00
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>658,796,000.00</b>	<b>1,031</b>	<b>5,645,950,000.00</b>





### Program Pengembangan Masyarakat

Berikut adalah penjelasan beberapa program pengembangan masyarakat di PT Badak NGL di tahun 2016.

#### Budidaya Jamur

Keterbatasan keterampilan dalam membudidayakan jamur tiram merupakan penyebab utama rendahnya persediaan produk tersebut di pasar, padahal minat masyarakat terhadap produk ini sangat tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan bekerja sama dengan LKM Telihan Indah untuk menyelenggarakan pelatihan budidaya jamur tiram bagi masyarakat Bontang dan mengirimkan anggota kelompok budidayanya ke Blitar, Jawa Timur, untuk mengikuti pelatihan jamur lingzhi. Pasar yang cukup potensial dan masih minimnya produksi jamur ling zhi di Bontang juga membuat usaha diversifikasi produksi jamur ling zhi semakin menjanjikan. Dalam pelaksanaannya, LKM Telihan Indah membuat diversifikasi produk olahan berbahan dasar jamur ling zhi untuk dijadikan sebagai kopi ling zhi, ling zhi jahe merah, ling zhi temu munga, dan ling zhi kunyit putih. Pada tahun 2016, omzet penjualan yang dihasilkan kelompok ini cukup menjanjikan, mencapai sekitar Rp54 juta atau tumbuh sebesar 23% dari omzet tahun sebelumnya.

### Community Development Programs

The following section provides a description of a number of community development programs carried out by PT Badak NGL in 2016.

#### Mushroom Cultivation

Limited skill in cultivating oyster mushroom is the main cause of low availability of oyster mushroom products in the market, despite the fact that market demand for this product considerably high. The Company therefore collaborated with LKM Telihan Indah to conduct oyster mushroom cultivation training for the people of Bontang. Some of the members of the oyster mushroom cultivation group were also sent to Blitar, East Java, to participate in a ling zhi mushroom cultivation training. A market that is quite potential and the lack of ling zhi mushroom production in Bontang have made the diversification to produce the ling zhi mushroom a promising venture. In its implementation, LKM Telihan Indah has diversified its products to include those with ling zhi mushrooms as the ingredient for ling zhi coffee, ling zhi red ginger, ling zhi curcuma mangga val. van zip, and ling zhi white tumeric. In 2016, sales turnover of this group was promising, reaching approximately Rp54 million or a growth of 23% from turnover of the previous year.

### **Budidaya Lele (Budidaya Ikan Air Tawar)**

Dengan nama Kelompok Barisan Gotong Royong, program mitra binaan Perusahaan ini dilandaskan pada keunggulan geografis Kota Bontang dan permintaan masyarakat yang tinggi untuk produk perikanan. Ikan yang dibudidayakan dalam program ini adalah lele, yang kemudian diolah menjadi dendeng, kerupuk, abon, dan lele asap. Program yang dimulai tahun 2012 ini berhasil mencapai kemandirian di tahun 2016 karena program yang dijalankan telah menunjukkan pertumbuhan yang semakin membaik pada aspek kapasitas skill maupun jenis olahan produk yang semakin inovatif. Pada tahun 2016, omzet penjualan yang dihasilkan kelompok ini mencapai sekitar Rp16,5 juta. Di tahun 2016 pula, kelompok ini berhasil membuat inovasi berupa Metode Penjernihan Air untuk Budidaya Lele yang sudah mendapat PATEN dari Dirjen HAKI dengan nomor PATEN IDP000001514.

### **Kocibu Fashion (Komunitas Tata Busana)**

PT Badak NGL memberdayakan kaum perempuan antara lain dalam bisnis tata busana yang dilaksanakan melalui Kelompok Mitra Sejati beranggotakan 40 anggota. Kegiatan UKM ini diawali di tahun 2012 sebagai program lima tahun, dengan fokus memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan tetap mempertahankan nilai estetika. Pada tahun 2016, komunitas ini mencapai omzet senilai Rp100 juta. Saat ini Kelompok Mitra Sejati sudah memiliki Koperasi Cipta Busana dan telah mencapai tahap kemandirian sebagai mitra binaan PT Badak NGL.

### **Ternak Mandiri (Ternak Sapi)**

Melalui Kelompok Ternak Mandiri, Perusahaan menyalurkan dana bergulir bersama BMT Mitra Amanah untuk mengembangkan program peternakan dan penggemukan sapi yang berlokasi di perbatasan Bontang dan Sangatta. Selain untuk memenuhi kebutuhan daging di Bontang, program ini juga ditujukan untuk mengembangkan bisnis pupuk dan biogas untuk memasak. Pada tahun 2016, komunitas ini mencapai omzet senilai Rp145 juta. Saat ini Kelompok Ternak Mandiri sudah memiliki Koperasi Ternak Mandiri dan telah mencapai tahap kemandirian sebagai mitra binaan PT Badak NGL.

### **Freshwater Fish Cultivation**

*Known as the Kelompok Barisan Gotong Royong, this development partnership program exploits Bontang's geographic advantage and high public demand for fish products. The particular type of fish cultivated through this program is catfish, which is then processed into various products: jerky, crackers, floss, and smoked catfish. Begun in 2012, the program became self-sufficient in 2016 as the business continues to grow with the improving skills of its members as well as more innovative products. In 2016, total revenues from this group amounted to approximately Rp16.5 million. In that same year, the group succeeded in developing an innovative method of water purification for catfish cultivation, which has been patented at the Directorate General of Intellectual Property Rights with Patent No. IDP000001514.*

### **Kocibu Fashion (Fashion Design Community)**

*PT Badak NGL empowers women to take part in the fashion design business carried out through the Kelompok Mitra Sejati, which now has 40 members. This small-to-medium enterprise was initiated in 2012 as a five-year program focused on supplying the need of the people of Bontang for affordable yet fashionable clothing. In 2016 this group earned a total turnover of Rp100 million. Currently, the Mitra Sejati Group owns the Cipta Busana Cooperative and has attained financial independence as a beneficiary of PT Badak NGL small business empowerment program.*

### **Mandiri (Independent) Cattle Farming**

*Through the Kelompok Ternak Mandiri, the Company in collaboration with BMT Mitra Amanah disbursed a revolving fund for the development of cattle farming and fattening program located at the border between Bontang and Sangatta. In addition to fulfilling the needs for meat products in Bontang, this program is also aimed at expanding another business involving fertilizers and the use of biogas for cooking. In 2016, this business community generated a total of Rp145 million in earnings. Currently, the Ternak Mandiri Group owns the Ternak Mandiri Cooperative and has also attained financial independence.*



#### **Bontang Kuala Ecotourism (Pariwisata)**

Dengan wilayah yang sebagian besar (70%) berupa perairan, Kota Bontang memiliki potensi wisata maritim yang tinggi. Kondisi topografis ini juga didukung dengan keberadaan sungai mangrove dan gugusan pulau kecil yang tersebar di wilayah Kota Bontang, khususnya di kawasan Bontang Kuala. Melihat potensi ini, PT Badak NGL bersama mitra binaan kelompok Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI) berupaya membangun destinasi wisata baru di Kota Bontang. Secara bertahap pada tahun 2014 – 2015, PT Badak NGL telah menanam 90 terumbu karang dengan metode reefcage di area Karang Segajah dan memberi bantuan peralatan snorkeling kepada kelompok MASKAPEI. Di tahun 2016, PT Badak NGL bersama Pemerintah Kota Bontang meresmikan program Bontang Kuala Ecotourism dengan paket berupa wisata susur Sungai Belanda, wisata keramba, dan wisata socio cultural. Dari kegiatan tersebut, omzet kelompok MASKAPEI mampu mencapai keuntungan bersih hingga Rp14.400.000,00/bulan.

#### **Bontang Kuala Ecotourism (Tourism)**

*With an area that is largely (70%) made up of water, the City of Bontang has a high potential to become a maritime tourism destination. The topographical condition is also enhanced by the presence of a mangrove river bank and a range of small islands throughout Bontang, especially in the Bontang Kuala district. Recognizing this potential, PT Badak NGL together with the Coastal Creative Community (MASKAPEI) are intent to make a new tourism destination in Bontang. Gradually in 2014-2015, PT Badak NGL planted 90 coral reefs using the reefcage method in the Karang Segajah area, and provided snorkeling equipment to the MASKAPEI group. In 2016, PT Badak NGL collaborated with the municipal government of Bontang to launch the Bontang Kuala Ecotourism program consisting of tour packages of the Belanda (Holland) River, the Keramba reefs, and socio-cultural tours. From these activities, the MASKAPEI group was able to generate a net profit of up to Rp14.4 million a month.*

G4-S02

**Risiko Sosial & Mitigasinya**

Hasil *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (*loading*) ke kapal pengangkut. PT Badak NGL telah melakukan tindakan preventif dan mempersiapkan tindakan mitigasi sebagaimana diperlukan, apabila terjadi kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilangnya.

**Social Risk & Mitigative Measures**

*Results of the quantitative risk assessment that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. PT Badak NGL has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its refineries.*

**Lima Potensi Risiko Terbesar Hasil  
Quantitative Risk Assessment**

**Top Five Risk Potentials Based On  
Quantitative Risk Assessment**

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire, and explosion</i>	4.47 x 10 <sup>-2</sup>
Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire, and explosion</i>	1.77 x 10 <sup>-2</sup>
Loading Arm LNG Dock 3	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire, and explosion</i>	2.92 x 10 <sup>-3</sup>
Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O <sub>2</sub> ) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O<sub>2</sub>), fire, and explosion</i>	1.57 x 10 <sup>-3</sup>
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O <sub>2</sub> ) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O<sub>2</sub>), fire, and explosion</i>	1.40 x 10 <sup>-3</sup>

#### G4-OG10

Seperti halnya di tahun 2015, pada tahun 2016 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Lebih lanjut lagi, operasi Perusahaan tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, dalam kaitannya dengan, antara lain: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

#### G4-OG11

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

### Integritas Aset dan Keselamatan Proses

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, dan terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan Process Safety Management (PSM) atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, dan pemantauan bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996 PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari Sistem Manajemen BSMART.

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya.

*As per 2015, in 2016 PT Badak NGL did not expand its operational facility, as no such plan is present in its longterm business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages.*

*PT Badak NGL manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five-year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated.*

### Asset Integrity and Process Safety

*To safeguard its assets, and more importantly its employees and the surrounding communities, from potential adverse impact as a result of work accident or other hazardous events that may be harmful to life, PT Badak NGL has implemented the Process Safety Management (PSM). The PSM covers the processes of identification, control, mitigation and monitoring of the dangers arising from the failure of processes, as well as process safety management audit, to prevent any possible incident that may result in a substantial loss for the Company, such as fire and explosion. Since 1996 PT Badak NGL has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded into the BSMART Management System.*

*The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence. In addition, PT Badak NGL also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities.*

## G4-DMA

SOCIAL -  
SOCIETY  
Local  
Communities

Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan K3 setiap tahun, dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar.

*The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities.*

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa Sertifikat SMK3 kategori Memuaskan dan sertifikat OHSAS 18001:2007.

*PT Badak NGL's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality, and process safety management has been recognized by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate with a Satisfactory category, and by the OHSAS 18001:2007 certificate.*

## G4-OG13

Pada tahun 2016, berdasarkan standar API RP 754, tidak ada *process safety event* yang dikategorikan sebagai tier-1 dan ada satu *process safety event* yang dikategorikan tier-2 yakni insiden pada tangki LNG 24D-6.

*In 2016, based on the API RP 754 Standard, there was not a single process safety event that is categorized as tier-1, and there was one process safety event of tier-2 category involving an incident at LNG Tank 24D-6.*

Kejadian tier-1 didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian tier-2 didefinisikan sebagai kejadian seperti tier-1 tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespons terjadinya *process safety event* dengan segera dan akan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

*A tier 1 event is defined as spillage of material, including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A tier 2 event is defined as a tier 1 event with less serious impact. The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to prevent similar incidents taking place again in the future.*

## G4-DMA

SOCIAL -  
SOCIETY  
Anti-Corruption

### Praktik dan Kebijakan Sosial

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang dari organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan apabila mendapati praktik tersebut berlangsung di Perusahaan akan menindak pelakunya dengan keras dan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

### Social Practices & Policies

*Any form of corruption taking place in an organization is hugely detrimental to the governance integrity and long-term continuity of the organization. PT Badak NGL strives to prevent any form of corruption at all costs in the working environment. Should such a practice is encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.*

Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG Awareness.

*To prevent the practices of corruption, collusion and nepotism within the Company, an anticorruption culture is implemented constantly through the dissemination of the code of conduct, the Dos and Dont's, GCG workshop, and GCG Awareness program.*

G4-S03

Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2015 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit.

*The Company has ensured that across all of its operational areas the risk of corruption or other corruption-related risks are insignificant. As of year-end 2015, the Company through the Internal Audit Unit had conducted specific analyses on each of the Company's business units to ascertain the exposure of the respective business units to corruption through the Fraud Detection System that is embedded in every audit assignment.*

G4-S04

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan di stasiun TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara *online*.

*All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Badak NGL have received in-depth education and adequate understanding on anticorruption policies and procedures prevailing in the Company. Such policies and procedures have been formulated in accordance with the laws of the Republic of Indonesia. The Company's anti-corruption dissemination programs have taken various forms, among others GCG Awareness Campaign, GCG Seminar, installation of banners, short films, advertisement played on the internal TV station (LNG TV), and advertisement on print media. In addition, all employees have signed the recently updated integrity pact of the Company. The Management of PT Badak NGL has declared its commitment to implementing GCG. In addition, all (100%) employees have also signed the Company's Code of Conduct on-line.*

G4-S05

Di tahun 2016 tidak ditemukan kejadian korupsi dalam wujud apapun di seluruh lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi.

*In 2016, no indication of corruption was detected in the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption.*

#### G4-DMA

SOCIAL -  
SOCIETY  
Public Policy

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam code of conduct. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2016, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik manapun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan.

*PT Badak NGL maintains political neutrality by avoiding any involvement in any activities whatsoever that may be construed as political. PT Badak NGL has no affiliation with any political party. Throughout 2015, as in the previous years, it did not provide any assistance be it material or otherwise, such as involvement in political events, assistance to political parties or political candidates. PT Badak NGL prohibits the posting of all kinds of attributes that connote to political endorsements, such as calendars, stickers, posters, and such like materials in the Company's premises.*

#### G4-S06

#### G4-DMA

SOCIAL -  
SOCIETY  
Compliance

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2016, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak.

*Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia remains a priority of PT Badak NGL in carrying out its business activities. Due to this compliance, in 2016, as well as in the previous year, the Company did not receive any significant sanction, either monetary or otherwise, from the authorities.*

#### G4-S08

#### G4-DMA

SOCIAL -  
PRODUCT  
RESPONSIBILITY  
Customer  
Health & Safety

#### Tanggung Jawab Produk

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang rentangnya ketat dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pelanggan, dalam rangka terus meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

#### Product Responsibility

*The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products.*



## G4-DMA

SOCIAL -  
PRODUCT  
RESPONSIBILITY  
Product & Service  
labelling

### G4-PR1

Produk LNG dan LPG adalah bahan-bahan yang mudah terbakar dan meledak. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga pengapalan harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan. Perusahaan telah melakukan evaluasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan pada rantai bisnisnya, khususnya sampai pada mata rantai transportasi produk.

### G4-PR3

Evaluasi ini memastikan proses-proses produksi LNG dan LPG memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan produknya sesuai dengan spesifikasi pembeli. Produk LNG dan LPG dianalisis secara komprehensif sebelum dikapalkan. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang menyertai kiriman produk tersebut.

### G4-PR2

Pada tahun 2016 PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidakcocokan spesifikasi produk. Spesifikasi produk LNG dan LPG ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman.

### G4-PR4

### G4-PR5

PT Badak NGL menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali dalam setahun dalam rangka menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke pembeli LNG/LPG dari empat negara (Jepang, Korea, Taiwan, dan Indonesia) dan ke *transporter*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi berthing, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

*LNG and LPG products are highly flammable and prone to explosion. As such, each phase of production up to the ship loading of the product has to follow a series of evaluation to ascertain the potential effects on safety and health throughout the business chain, especially up to the transportation link. These evaluations ensure that the processes of LNG and LPG production meet the highest safety standards as well as the customer specifications. LPG and LNG products is thoroughly analysed prior to shipping. The results of the analyses are documented in the Certificate of Analysis that is attached to the products being shipped.*

*In 2016, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG and LPG are determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security.*

*PT Badak NGL conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance through the questionnaire method. Questionnaires are sent to buyers of LNG/LPG in four countries (Japan, South Korea, Taiwan, and Indonesia) and to transporters. Ten parameters were included in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and security aspect (ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5.*

Hasil survei untuk paruh pertama 2016 secara umum menunjukkan nilai yang berkisar antara 4,60 hingga 4,80, dan semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,75. Hasil survei di paruh pertama 2016 menerima nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda dengan hasil survey sebelumnya di paruh tahun kedua.

#### G4-DMA

SOCIAL -  
PRODUCT  
RESPONSIBILITY  
Compliance

Kendati PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan “Baik” di mata para pelanggan/ transporter, PT Badak NGL melihat tetap pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitasnya secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya.

*The results of the survey for the first half of 2016 indicated a score in the range of 4.60 to 4.80 and for all parameters that were measured, the average score was 4.75. The survey results for the first half of the 2016 produced an average score that is similar to the score received from surveys in the second half of the previous year.*

*Despite its success in maintaining its service quality level as “Good” in the view of its customers and transporters, PT Badak NGL sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers.*

#### G4-PR9

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

*In 2016 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services.*

# Indeks GRI G4 (OGSS)

*GRI G4 (OGSS) Content Index*



Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
	Pengungkapan Standar Umum	General Standard Disclosures		
	Strategi dan Analisis	Strategy and Analysis		
G4-1	Laporan direksi	Statement from the president director	10	
G4-2	Dampak, risiko, dan peluang utama	Key impacts, risks, and opportunities	28	
	Strategi dan Analisis	Organisational profile		
G4-3	Nama organisasi	Name of the organisation	16	
G4-4	Produk dan jasa	Primary brands, products, and services	16, 23	
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi	Location of the organisation's headquarters	16	
G4-6	Wilayah operasi	Location of the organisation's operations covered in the report	16	
G4-7	Kepemilikan dan bentuk hukum	Nature of ownership and legal form	16, 17	
G4-8	Pangsa pasar	Markets served	23, 24	
G4-9	Skala organisasi	Scale of the organisation	16, 26	
G4-10	Distribusi karyawan	Workforce profile	26	
G4-11	Persentase jumlah karyawan yang tercakup dalam	Percentage of employees covered in collective bargaining agreements	26	
G4-12	Rantai pasokan	Supply chain	26	
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	Significant changes during the reporting period	28	
	Komitmen terhadap inisiatif eksternal	Commitments to external initiatives		
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip Pencegahan	Precautionary approach or principle addressed	16	
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh Perusahaan	Externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives	16	
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	Membership in associations	16	
	Aspek material dan boundary teridentifikasi	Identified material aspects and boundaries		
G4-17	Daftar perusahaan anak	Entities included in the organisation's consolidated financial statements covered by the report	28	
G4-18	Proses penetapan konten dan batasan	Process for defining the report content and aspect boundaries	28	
G4-19	Daftar aspek penting yang teridentifikasi	List of all material aspects identified in the process for defining report content	28	
G4-20	Daftar batasan	Aspect boundary within the organisation	28	
G4-21	Batasan di luar perusahaan	Aspect boundary outside the organisation	28	
G4-22	Efek penyajian ulang informasi tahun yang lalu	effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements	30	
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan batasan	Significant changes from previous reporting periods in the scope and aspect boundaries	30	
	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Stakeholder engagement		
G4-24	Daftar pemangku kepentingan	List of stakeholder groups engaged by the organisation	31	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
G4-25	Basis identifikasi pemangku kepentingan	Basis for identification and selection of stakeholders	31	
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	The organisation's approach to stakeholder engagement	31	
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement	31	
	Profil laporan	Report profile		
G4-28	Periode pelaporan	Reporting period	6	
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	Date of most recent previous report (if any)	6	
G4-30	Siklus pelaporan	Reporting cycle	6	
G4-31	Kontak untuk bertanya mengenai isi laporan	Contact point for questions regarding the report or its contents	7	
	Indeks konten GRI	GRI content index		
G4-32	Opsi "sesuai dengan" yang dipilih, daftar indeks GRI, dan laporan assurance pihak eksternal	The 'in accordance' option chosen, GRI content index and cross reference to external assurance report	7	
	Assurance	Assurance		
G4-33	Assurance dari pihak eksternal	Assurance from an external party	7	
	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition		
G4-34	Struktur organisasi	Governance structure of the organisation	18-19	
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi	Process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body	37	
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi	Report whether the organisation has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body	37	
G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics	38	
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	The composition of the highest governance body and its committees	36, 40	
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif	The chair of the highest governance body is also an executive officer	40	
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees	40	
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola	Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed	38	
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi	Highest governance body's role in setting purpose, values, and strategy		
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organisation's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental, and social impacts	38	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
	Kompetensi dan evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Highest governance body's competencies and performance evaluation		
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics	41	
G4-44	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dalam menangani topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental, and social topics.	39	
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko	Highest governance body's role in risk management		
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	42	
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organisation's risk management processes for economic, environmental and social topics	47	
G4-47	Frekuensi review badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	47	
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Highest governance body's role in sustainability reporting		
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup	The highest committee or position that formally reviews and approves the organisation's sustainability report and ensures that all material aspects are covered	6	
	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial	Highest governance body's role in evaluating economic, environmental and social performance		
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting	Proses penyampaian permasalahan penting	48	
G4-50	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan	The nature and total number of critical concerns that were communicated	48	
	Remunerasi dan insentif	Remuneration and incentives		
G4-51	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior	The remuneration policies for the highest governance body and senior executives	39	
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi	The process for determining remuneration	39	
G4-53	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi	Stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration	39	
	Etika dan integritas	Ethics and integrity		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi	The organisation's values, principles, standards, and norms of behavior	20-22	
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi	The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organisational integrity	48	
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi	The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organisational integrity	49	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
Ekonomi		Economic		
Kinerja Ekonomi		Economic Performance		
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung	Direct economic value	52	
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities for the organisation's activities due to climate change	53	
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	Coverage of the organisation's defined benefit plan obligations	54	
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from government	53	
Keberadaan di pasar		Market Presence		
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula	Ratios of standard entry level	54	
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal	Proportion of senior management hired from the local community	54	
Dampak ekonomi tidak langsung		Indirect economic impacts		
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	Development and impact of infrastructure investments and services supported	92	
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	92	
Praktik pengadaan		Procurement practices		
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal	Proportion of spending on local suppliers	55	
Cadangan		Reserves		
OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan produksi	Volume and type of estimated proved reserves and production	55	
Lingkungan		Environmental		
Bahan		Materials		
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume	Materials used by weight or volume	58	
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	Percentage of materials used that are recycled input materials	59	
Energi		Energy		
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organisation	59	
G4-EN5	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside of the organisation	60	
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	60	
OG2	Total investasi dalam energi terbarukan	Total amount invested in renewable energy	61	
OG3	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber	Total amount of renewable energy generated by source	61	
Air		Water		
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	Total water withdrawal by source	61	
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	Water sources significantly affected by withdrawal of water	61	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
<b>G4-EN10</b>	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Percentage and total volume of water recycled and reused	62	
	Keanekaragaman hayati	Biodiversity		
<b>G4-EN11</b>	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	63	
<b>G4-EN12</b>	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	63	
<b>G4-EN13</b>	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	Habitats protected or restored	64	
<b>G4-EN14</b>	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk	64	
	Emisi	Emissions		
<b>G4-EN15</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung	Direct greenhouse gas (ghg) emissions	66	
<b>G4-EN16</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung	Energy indirect greenhouse gas (ghg) emissions	66	
<b>G4-EN18</b>	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	Greenhouse gas (ghg) emissions intensity	67	
<b>G4-EN19</b>	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Reduction of greenhouse gas (ghg) emissions	60, 67	
<b>G4-EN20</b>	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	Emissions of ozone-depleting substances (ods)	67	
<b>G4-EN21</b>	NOx, sox, dan emisi udara signifikan lainnya.	NOx, sox, and other significant air emissions	67	
	Efluen dan limbah	Effluents and waste		
<b>G4-EN22</b>	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	Total water discharge by quality and destination	69	
<b>G4-EN23</b>	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Total weight of waste by type and disposal method	69	
<b>G4-EN24</b>	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	Total number and volume of significant spills	71	
<b>G4-EN25</b>	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention 2 annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally	71	
<b>G4-EN26</b>	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi	Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organisation's discharges of water and runoff	71	
<b>OG6</b>	Volume hidrokarbon flared dan vented	Volume of flared and vented hydrocarbon	71	
	Produk dan jasa	Products and services		
<b>G4-EN27</b>	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services	67, 72	
<b>G4-EN28</b>	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori	Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category	72	



Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
<b>OG8</b>	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar	Benzene, lead and sulfur content in fuels	72	
	Kepatuhan	Compliance		
<b>G4-EN29</b>	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	72	
	Transportasi	Transport		
<b>G4-EN30</b>	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja	Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials for the organisation's operations, and transporting members of the workforce	72	
	Lain-lain	Overall		
<b>G4-EN31</b>	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	Total environmental protection expenditures and investments by type	72	
	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	Environmental grievance mechanisms		
<b>G4-EN34</b>	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	73	
	Pelayanan ekosistem termasuk keanekaragaman hayati	Ecosystem services including biodiversity		
<b>OG4</b>	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas	Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored	63	
	Sosial - praktik ketenagakerjaan & kenyamanan bekerja	Social - labor practices and decent work		
	Ketenagakerjaan	Employment		
<b>G4-LA1</b>	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	26, 76	
<b>G4-LA2</b>	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation	77	
<b>G4-LA3</b>	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	Return to work and retention rates after parental leave, by gender	77	
	Hubungan Industrial	Labor/management relations		
<b>G4-LA4</b>	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	26	
	Kesehatan dan keselamatan kerja	Occupational health and safety		
<b>G4-LA5</b>	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	79	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work related fatalities, by region and by gender	81	
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	81	
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	82	
	Pelatihan dan pendidikan	Training and education		
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category	83	
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan Kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	84	
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reuiu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	84	
	Keberagaman dan kesetaraan peluang	Diversity and equal opportunity		
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	Composition of governance bodies and break-down of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	84	
	Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki	Equal remuneration for women and men		
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan	Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	86	
	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan	Labor practices grievance mechanisms		
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Number of grievances about labor practices led, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	86	
	Sosial - hak asasi manusia	Social - human rights		
	Investasi	Investment		
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia	Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	86	
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	86	
	Non-diskriminasi	Non-discrimination		
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	87	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
	Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	Freedom of association and collective bargaining		
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights	87	
	Pekerja anak	Child labor		
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	-	
	Pekerja paksa atau wajib kerja	Forced or compulsory labor		
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	-	
	Praktik pengamanan	Security practices		
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	Percentage of security personnel trained in the organisation's human rights policies or procedures that are relevant to operations	88	
	Hak adat	Indigenous rights		
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken	89	
	Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia	Human rights grievance mechanisms		
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	Number of grievances about human rights impacts, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	89	
	Sosial - masyarakat	Social - society		
	Masyarakat lokal	Local communities		
G4-S01	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	92	
G4-S02	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities	98	
G4-OG10	Jumlah dan penjelasan sengketa yang sifatnya signifikan dengan komunitas setempat dan penduduk asli	Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples	99	
G4-OG11	Jumlah daerah operasional yang telah ditutup dan yang sedang dalam proses penutupan	Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned	99	
	Anti-korupsi	Anti-corruption		
G4-S03	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified	100, 101	

Indikator Indicator	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
G4-S04	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	101	
G4-S05	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken	101	
	Kebijakan publik	Public policy		
G4-S06	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary	102	
	Anti persaingan	Compliance		
G4-S08	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations	102	
	Integritas aset dan proses keselamatan	Asset integrity and process safety		
G4-OG13	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis	Number of process safety events, by business activity	100	
	Sosial - tanggung jawab produk	Social - product responsibility		
	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	Customer health and safety		
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement	103	
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan Keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and Safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes	103	
	Pelabelan produk dan jasa	Product and service labeling		
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	Type of product and service information required by the organisation's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such information requirements	103	
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes	103	
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	Results of surveys measuring customer satisfaction	103	
	Kepatuhan	Compliance		
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	104	



**Badak LNG**  
A World Class Energy Company

**Kantor Jakarta / Jakarta Office**

Wisma Nusantara Lantai 9  
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta 10350 - Indonesia  
Tel. : +62 21 31930243, 31936317, Fax. : 62 21 3142974

**Kantor Balikpapan / Balikpapan Office**

Jl. Jend. Sudirman No. 66 (stal Kuda).  
Kec. Balikpapan Selatan. Kel Gunung Bahagia, Kode Pos : 76114  
Phone: +62 542 762811, 764710

**Kilang Bontang (Plant Site) / Bontang Plant Site**

Bontang 75324, Kalimantan Timur - Indonesia  
Tel. : +62 548 27000, 21133, Fax. +62 548 21605, 27500